



# ABSTRAK

Bandar Lampung, 6 Oktober 2020

## SEMINAR NASIONAL

*Pengabdian Kepada Masyarakat*  
*"Membangun Masyarakat Cerdas dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru"*

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Lampung





## **Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat**

*“Membangun Masyarakat Cerdas dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru”*

**Jum’at , 6 November 2020  
Hotel Radisson, Bandar Lampung, Indonesia**

**Diselenggarakan oleh:**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Lampung**

## **Kata Pengantar**

Segala puji bagi Allah SWT sehingga kegiatan seminar Nasional Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung Tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. Seminar ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh universitas sebagai bentuk kegiatan tahunan evaluasi keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at-Sabtu, 6-7 November 2020, bertempat di Hotel Radisson, Bandar Lampung yang diikuti oleh seluruh dosen penerima hibah pengabdian kepada masyarakat dan civitas akademika Universitas Lampung.

Narasumber yang dihadirkan adalah Hj. Chusnunia Chalim, M.Si., M.Kn., Ph.D. (Wakil Gubernur Provinsi Lampung), Dr. Muhammad Dimiyati (Plt. Deputi Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek) dan Prof. John Hendri, M.S. (Dosen Universitas Lampung). Panitia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar, dan juga mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, November 2020  
Hormat Kami,

Ketua Panitia

**SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2020**

**Hari 1 : 6 November 2020**

No	Pukul	Acara / Materi	Keterangan
1.	07.30 - 08.30	Registrasi	Panitia
2.	08.30 – 09.00	<p><b>Pembukaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</li> <li>2. Doá</li> <li>3. Sambutan oleh Ketua LPPM</li> <li>4. Sambutan oleh Wakil Gubernur Lampung</li> <li>5. Sambutan oleh Rektor (sekaligus membuka acara)</li> <li>6. Penutup</li> </ol>	<p>MC</p> <p>Dirigent</p> <p>Ust. Dr. Mualimin, M.Pdi.</p> <p>Dr. Lusmeilia Afriani, D.E.A</p> <p>Chusnunia Chalim, M.Si., M.Kn., Ph.D.</p> <p>Prof. Dr. Karomani, M.Si.</p> <p>MC</p>
3.	09.00 - 09.45	<p><b>Pemateri I: (Materi + Tanya Jawab)</b></p> <p>Membangun Sinergitas Pemerintah Provinsi dan Universitas dalam Mencapai Lampung Berjaya</p>	<p><b>Narasumber :</b> Unang Mulkhan, M.B.A., Ph.D.</p> <p><b>Moderator :</b> Dr. Ryzal Perdana, M.Pd.</p>

4.	09.45 - 10.30	<b>Pemateri II : ( Materi + Tanya Jawab )</b>  Penguatan Kapasitas Masyarakat di Era Pandemi Covid-19	<b>Narasumber :</b> Prof. Dr. John Hendri  <b>Moderator:</b> Novita Nurdiana, M.Pd
	10.30 - 10.45	Coffee Break	Panitia
5.	10.45 - 11.30	<b>Pemateri III : (Materi + Tanya Jawab)</b>  Keberlanjutan Pendidikan Tinggi Melalui Adaptasi Kebiasaan Baru	<b>Narasumber :</b> Dr. Muhammad Dimiyati  <b>Moderator :</b> Dr. Ir. Sri Ratna, S.T
6.	11.30 - 13.00	ISHOMA	<b>Penutup dan Makan Bersama</b>
7.	13.15 - 16.00	Paralel Session	Panitia

**Hari 2 : 7 November 2020**

No	Pukul	Acara / Materi	Keterangan
1.	08.00 - 08.30	Registrasi	Panitia
2.	08.30 - 10.00	<u>Pralel Sesion</u>	Panitia

3.	10.00 - 10.15	Coffee Break	Panitia
4.	10.15 - 11.45	Paralel Sesion	Panitia
5.	11.45 - 13.00	ISHOMA	Panitia
6.	13.00 – 14.00	Selesai	Panitia

Catatan :

1. Tempat Pelaksanaan Hotel Radison
2. Peserta Wajib membawa Soft file Naskah (sudah publish maupun belum publish)
3. Patuh Protokol Kesehatan
4. Kontak : A. Lotusia Caroline ( +628 5342 6366 89)
5. Peserta **Saintek** mengikuti seminar nasional secara **offline** di hotel radison pada tanggal 6 Nopember 2020
6. Peserta **Soshum** mengikuti seminar nasional melalui **online** zoom meeting ! " ##\$% & ' ( ) \* + ( , - . ( // 01(0220( 3455678#+(9: : ; <&%94= dan juga akan di informasikan melalui grub Whatsap
7. Pada sesi paralel presentasi dilakukan secara **offline** dihotel Radison sesuai dengan ploting yang telah di jadwalkan dalam lampiran

Peserta di wajibkan mengisi isian link berikut :

<http://bit.ly/Semnaspengabdian2020>

## Daftar Isi

Buku Abstrak .....	i
Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Susunan Acara .....	iv
Daftar Isi .....	viii
Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi Staf Keuangan Pondok Pesantren.....	1
Yuliansyah <sup>1</sup> , Fajar Gustiawaty Dewi <sup>2</sup> , dan Yunia Amelia <sup>3</sup> .....	1
Pelatihan Peningkatan Value Ekonomi dan Lingkungan Pondok Pesantren untuk Sustainability di Era Society 5.0.....	2
Yunia Amelia <sup>1</sup> , Yuliansyah <sup>2</sup> , dan Andri Winata <sup>3</sup> .....	2
Kebutuhan Literasi Informasi dan Digital Bagi Masyarakat di Pekon Podosari Kabupaten Pringsewu.....	3
Andi Windah <sup>1</sup> , Purwanto Putra <sup>2</sup> , Renti Oktaria <sup>3</sup> , dan Annisa Yulistia <sup>4</sup> .....	3
Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Gizi Balita di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.....	4
Waluyo Rudiyanto <sup>1</sup> , Ratna Dewi Puspita Sari <sup>2</sup> , dan Sutarto <sup>3</sup> .....	4
Bantuan Teknis Pengembangan Masjid Baiturrahman Umbul Cilik Kelurahan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.....	5
Amril Ma'ruf Siregar <sup>1</sup> , Nur Arifaini <sup>2</sup> , Ricky Chandra <sup>3</sup> , Panji Kurniawan <sup>4</sup> .....	5
Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sma/Ma di Kabupaten Lampung Selatan .....	6
Andrian Saputra <sup>1</sup> , Lisa Tania <sup>2*</sup> , dan Tasviri Efkar <sup>3</sup> .....	6
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kimia <i>Open-Source</i> Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran.....	7
M. Mahfudz Fauzi Syamsuri <sup>1</sup> , Noor Fadiawati <sup>2</sup> , Afif Rahman Riyanda <sup>3</sup> , dan Margaretha Karolina Sagala <sup>4</sup> .....	7
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kanker Serviks di Kelurahan Marga Agung Lampung Selatan .....	8
Muhartono <sup>1</sup> , Sofyan Musyabiq W <sup>2</sup> , Windha Trijyanthi U <sup>3</sup> , dan Sutarto <sup>4</sup> .....	8
Edukasi Hazard Analysis Critical Point (HACCP) Pada Industri Rumah Tangga (IRT) Abon Lele 22 Hadimulyo Metro.....	9
Sofyan Musyabiq Wijaya <sup>1</sup> , Suwarjo <sup>2</sup> , Muhartono <sup>3</sup> .....	9
Budidaya Udang Vaname Berbasis Mikroorganisme di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur .....	10

*Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*

Supono <sup>1</sup> dan Limin Santoso <sup>2</sup> .....	10
Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedamaian melalui Program Tabur Kompas Darat.....	11
Syaiful Bahri <sup>1</sup> , Yul Martin <sup>2</sup> , Rasmi Zakiah Oktarlina <sup>3</sup> , dan Lina Marlina <sup>4</sup> .....	11
Peran Kader PKK dalam Mengelola Sampah Plastik Rumah Tangga melalui Penerapan <i>Reduce, Reuse, Recycle, Replace</i> , dan <i>Replant</i> .....	12
Hani Damayanti Aprilia <sup>1</sup> , Ita Prihantika <sup>2</sup> , Mediya Destalia <sup>3</sup> , dan Jeni Wulandari <sup>4</sup> .....	12
Diseminasi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan (Khusus Bidang Kefarmasian) Kepada Siswa Siswi Keahlian Farmasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung .....	13
Melly Aida <sup>1</sup> , Abdul Muthalib Tahar <sup>2</sup> , Naek Siregar <sup>3</sup> , dan Kisti Artiasha <sup>4</sup> .....	13
Sosialisasi Hukum UU ITE; Undang-Undang Perlindungan Anak dan Bantuan Hukum Pada Siswa SMA-IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung .....	14
Eddy Rifai <sup>1</sup> , Gunawan Jatmiko <sup>2</sup> , Deny Achmad <sup>3</sup> , dan M. Farid <sup>4</sup> .....	14
Pelatihan Pembuatan Lampu Penerangan Jalan Swaenergi di Dusun Kecapi, Padang Cermin ...	15
FX. Arinto Setyawan <sup>1</sup> , Umi Murdika <sup>2</sup> , Helmy Fitriawan <sup>3</sup> , dan Afri Yudamson <sup>4</sup> .....	15
Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing .....	16
Muhammad Mirandy Pratama Sirat <sup>1</sup> , Madi Hartono <sup>2</sup> , Purnama Edy Santosa <sup>3</sup> , Ratna Ermawati <sup>4</sup> , Siswanto <sup>5</sup> , Aris Siswoyo <sup>6</sup> , Yance Adriansyah <sup>7</sup> , Syahrullah Putra <sup>8</sup> , dan Susi Susanti <sup>9</sup> .....	16
Sosialisasi <i>Zero Waste Method</i> sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Peternak Kambing Perah di Kota Metro Provinsi Lampung .....	17
M. Dima Iqbal Hamdani <sup>1</sup> dan Dian Kurniawati <sup>2</sup> .....	17
Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Game Anak-Anak di Panti Asuhan Al Falah Yasmuba .....	18
Novita Nurdiana <sup>1</sup> , Rafista Deviyanti <sup>2</sup> , Khairun Nisa <sup>3</sup> , dan Dian Shafwati <sup>4</sup> .....	18
Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pesisir Kotaagung dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Tanggamus .....	19
Meiliyana <sup>1</sup> , Arizka Warganegara <sup>2</sup> , Eko Raharjo <sup>3</sup> , dan Anisa Utami <sup>4</sup> .....	19
Pendidikan Pemilih bagi Pemula dalam Menciptakan Pemilih Melek Politik di Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung pada Pilkada Serentak 2020 .....	20
Himawan Indrajat <sup>1</sup> , Arizka Warganegara <sup>2</sup> , Robi Cahyadi Kurniawan <sup>3</sup> , dan Budi Kurniawan <sup>3</sup> 20	
Pembuatan Banana Melting sebagai Alternatif Usaha Peningkatan Ekonomi Kelompok Wanita Tani di Pekon Gedung Surian, Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat .....	21
Esa Ghanim Fadhallah <sup>1</sup> , Teguh Setiawan <sup>2</sup> , dan Diki Danar Tri Winanti <sup>3</sup> .....	21
Pembinaan Profesionalitas Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK bagi Guru Matematika .....	22
Pentatito Gunowibowo <sup>1</sup> , Sri Hastuti Noer <sup>2</sup> , dan Mella Triana <sup>3</sup> .....	22



Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan <i>Pedagogical Content Knowledge</i> melalui Pendampingan Penerapan <i>Lessons Tudy</i> .....	23
Sri Hastuti Noer <sup>1</sup> , Pentatito Gunowibowo <sup>2</sup> , Mella Triana <sup>3</sup> , Wayan Rumite <sup>4</sup> .....	23
Intervensi Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pemahaman Stunting bagi Kader Posyandu sebagai Upaya Optimalisasi Peran Kader Posyandu di Masyarakat di Kelurahan Tanjung Raya Bandar Lampung.....	24
Syahrul Hamidi Nasution <sup>1</sup> dan Sofyan Musyabiq <sup>2</sup> .....	24
Pengembangan Masyarakat Desa Era 4.0 di Kelurahan Hajimena - Pondok Pesantren Al Kirom Lampung Selatan .....	25
Rudi Natamiharja <sup>1</sup> , Rudy <sup>2</sup> , Bayu Sujadmiko <sup>3</sup> , dan Kisti Artiasha <sup>4</sup> .....	25
Pemanfaatan Rumput Laut ( <i>Euchema Sp</i> ) Manjadi Pasta Gigi dan Masker Wajah di Desa Legundi Lampung Selatan .....	26
Y Ambarwati <sup>1</sup> , A Laila <sup>2</sup> , J Hendri <sup>3</sup> , dan M Setyarini <sup>4</sup> .....	26
Peningkatan Produktivitas Kopi Sistem Sambung Interspesifik <i>Robusta/Liberika</i> .....	27
Rusdi Evizal <sup>1</sup> , Fembriarti Erry Prasmatiwi <sup>2</sup> , Setyo Widagdo <sup>3</sup> , dan Liska Mutiara Septiana <sup>4</sup> ..	27
Pentingnya Pembukuan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro dan Menengah serta Pengembangan Ekonomi Kreatif Potensi Sumber Daya Alam di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam .....	28
Teguh Setiawan <sup>1</sup> , Lathifa Indraningtyas <sup>2</sup> , dan Esa Ghanim Fadhallah <sup>3</sup> .....	28
Peningkatan Kapasitas Advokasi Sosial dan Pendampingan Hukum pada Anggota Satuan Tugas Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Satgas PATBM) Garuda Hitam Pekon Mataram, Kabupaten Pringsewu .....	29
Rahayu Sulistiowati <sup>1</sup> , Ita Prihantika <sup>2*</sup> , Siti Khoiriah <sup>3</sup> , dan Rudy <sup>4</sup> .....	29
Penguatan Kapasitas Masyarakat dalam Perumusan <i>Branding Value</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata .....	30
Dedy Hermawan <sup>1</sup> , Simon S. Hutagalung <sup>2</sup> , dan Himawan Indrajat <sup>3</sup> .....	30
Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Gerakan ”Aku Bebas Cacing (ABC)” sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas pada Petani (Implementasi Visi <i>Agromedicine</i> FK Unila di Desa Batu Menyan, Pesawaran) .....	31
Johns Fatriyadi S <sup>1</sup> , Fitria Saftarina <sup>2</sup> , Diana Mayasari <sup>3</sup> , dan Sri Waluyo <sup>4</sup> .....	31
Pelatihan Pemetaan Digital Potensi Desa Hanakau Jaya, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara .....	32
S. R. Sulistiyanti <sup>1</sup> , Nina Yudha Aryanti <sup>2</sup> , Meizano A. Muhammad <sup>3</sup> , dan Gita Paramita Djausal <sup>4</sup> .....	32
Pemanfaatan <i>Raspberry pi</i> Sebagai Sarana Pembelajaran Minikomputer SMK SMTI Bandar Lampung .....	33
Aryanto <sup>1</sup> , Melvi <sup>2</sup> , dan Ardian Ulvan <sup>3</sup> .....	33

Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Berbasis Media <i>Branding Strategy</i> (Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Peranserta Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sungai Langka sebagai Desa Wisata) .....	34
Dian Kagungan <sup>1</sup> , Feni Rosalia <sup>2</sup> , Dewi Ayu Hidayati <sup>3</sup> dan Damar Wibisono <sup>4</sup> .....	34
Penyuluhan Kanker Payudara dan Pelatihan <i>Breast Self Examination</i> (BSE) pada Wanita Usia Subur di Desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.....	35
Suharmanto <sup>1</sup> , M. Ridho Ulya <sup>2</sup> , dan Nurul Utami <sup>3</sup> .....	35
Bantuan Penyuluhan Pengembangan Kawasan Ekosistem Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Batu Menyan Dusun Ketapang Ujung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran...	36
Ahmad Herison <sup>1</sup> dan Yuda Romdania <sup>2</sup> .....	36
Pelatihan Surat Menyurat Elektronik Era 4.0 Siswa-Siswi di SMK Negeri 3 Kotabumi.....	37
Suripto <sup>1</sup> , Supriyanto <sup>2</sup> , Akgis Cahya Ningtias <sup>3</sup> .....	37
Diseminasi Model Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Produk Kain Organik pada Komunitas Kahut Sigerbori di Labuhan Ratu Bandar Lampung.....	38
Ria Wierma Putri <sup>1</sup> , Rehulina <sup>2</sup> , Abdul Muthalib Tahar <sup>3</sup> , dan Naek Siregar <sup>4</sup> .....	38
Rehabilitasi Terumbu Karang dengan Aplikasi Teknik Propagasi di Desa Pagar Jaya Kabupaten Pesawaran .....	39
Eko Efendi <sup>1</sup> , Anma Hari Kusuma <sup>2</sup> , Berta Putri <sup>3</sup> , Oktora Susanti <sup>4</sup> .....	39
Peningkatan Pengetahuan dan Deteksi Dini Malaria Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan <i>Mass Blood Survey</i> (MBS) pada Komunitas Pekerja Tambak di Hanura.....	40
Betta Kurniawan <sup>1</sup> , Jhons Fatriyadi Suwandi <sup>2</sup> , dan Susianti <sup>3</sup> .....	40
Bimbingan Teknis Mitigasi Risiko Keuangan dan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Guna Mengantisipasi Kegagalan Usaha di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan .....	41
Driya Wiryawan <sup>1</sup> , Prakarsa Panjinegara <sup>2</sup> , Dorothy Rouly H. Pandjaitan <sup>3</sup> , dan Ahmad Faisol <sup>4</sup> .....	41
Strategi Pendidikan Politik Antipolitik Uang pada Pemilih Pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah di Lampung Selatan.....	42
Hertanto <sup>1</sup> , Himawan Indrajat <sup>2</sup> , Handi Mulyaningsih <sup>3</sup> dan Ahmad Robi Ulzikri <sup>4</sup> .....	42
Penerapan Teknologi UAV untuk Pembuatan Peta Kawasan Wisata “Padang Savana” Desa Braja Harjosari, Lampung Timur .....	43
I Gede Boy Darmawan <sup>1</sup> , Rustadi <sup>2</sup> , dan Akroma Hidayatika <sup>3</sup> .....	43
Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020 .	44
Sutarto <sup>1</sup> , Ratna Dewi Puspita Sari <sup>2</sup> , dan Winda Trijayanthi <sup>3</sup> .....	44
Introduksi Mesin Perajang dan Peniris Pada Pengembangan Usaha Produksi Bawang Goreng KWT “Sejahtera” di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran .....	45
Dwi Dian Novita <sup>1</sup> dan Winda Rahmawati <sup>2</sup> .....	45
Inisiasi Pembentukan Desatoleransi sebagai Wujud Pencegahan Paham Radikal Terorisme.....	46

*Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*

Siti Azizah <sup>1</sup> , Desy Churul Aini <sup>2</sup> , dan Dimas Zakaria <sup>3</sup> .....	46
Diseminasi Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Bagi Pekerja Seni di Sanggar Tari dan Musik Gardance Story Bandar Lampung .....	47
Yunita Maya Putri <sup>1</sup> , Rehulina <sup>2</sup> , Amelia Hani Saputri <sup>3</sup> dan Tristyanto <sup>4</sup> .....	47
Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Sejarah Peminatan untuk Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Provinsi Lampung .....	48
Maskun <sup>1</sup> , Ali Imron <sup>2</sup> , Sumargono <sup>3</sup> , dan Yusuf Perdana <sup>4</sup> .....	48
Peningkatan Pengetahuan Petani dalam Melakukan Grafting Ubi Kayu sebagai Batang Atas dan Singkong Karet sebagai Batang Bawah dan Inisiasi Kebun Bibit .....	49
Setyo Dwi Utomo <sup>1</sup> , Akari Edy <sup>2</sup> , Hidayat Pujisiswanto <sup>3</sup> , dan Erwin Yuliadi <sup>4</sup> .....	49
Sosialisasi Hukum Tentang Penanggulangan Pencurian dengan Kekerasan di Kelurahan Gedungmeneng Baru Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung .....	50
FX. Sumarja <sup>1</sup> , Muhammad Akib <sup>2</sup> , HS Tisnanta <sup>3</sup> dan Marlea Eka Putri <sup>4</sup> .....	50
Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) bagi Guru-Guru SMA Provinsi Lampung .....	51
Rico Andrian <sup>1</sup> dan Ardiansyah <sup>2</sup> .....	51
Pelatihan Manajemen Kelompok dan Pengembangan Kewirausahaan pada Kelompok Wanita Tani Bunda Jaya di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu .....	52
Abdul Mutolib <sup>1</sup> dan Ali Rahmat <sup>2</sup> .....	52
MONITORING DAN PEMBELAJARAN MARKETING MIX .....	53
Dalam Industri Rumah Tangga Dan Usaha Kecil (Kalisari, Natar, Lampung Selatan) .....	54
Afri Aripin <sup>1</sup> , Aripin Ahmad <sup>2</sup> , Habibullah Jimad <sup>3</sup> dan Yuningsih <sup>4</sup> .....	54
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Usaha Pelaku Pariwisata Dengan Menggunakan The House Model Di Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung .....	55
Nova Mardiana <sup>1</sup> , Habibullah Djimad <sup>2</sup> , Ernie Hendrawatie <sup>3</sup> dan Yuningsih <sup>4</sup> .....	55
Peningkatan Kesadaran Hukum Bagi Siswa SMAN 1 Padang Cermin Dalam Mewujudkan Konsumen Cerdas Di Era Globalisasi .....	56
Ati Yuniati <sup>1</sup> dan Marlia Eka Puteri <sup>2</sup> .....	56
Pengadaan Ruang Baca Tpa Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Dalam Mempelajari Al – Qur’an .....	57
M. Ridho Ulya <sup>1</sup> , Zulmiftah Huda <sup>2</sup> , Puput Budi Wintoro <sup>3</sup> , dan Rio Ariestia Pradipta <sup>4</sup> .....	57
Pelatihan Pembuatan Pompa Tanpa Motor ( <i>Hydraulic Ram Pump</i> ) Untuk Irigasi Pertanian Masyarakat Pekon Tiga Jaya Kecamatan Sekincau Bandar Lampung .....	58
Jorfri Boike Sinaga <sup>1</sup> , M Dyan Susila <sup>2</sup> , Hadi Prayitno <sup>3</sup> , dan Sugiman <sup>4</sup> .....	58
Pendampingan Pembuatan Handsoap Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban .....	59
Mita Rilyanti <sup>1</sup> , Sumiharni <sup>2</sup> , Heni Siswanto <sup>3</sup> , Yulia Kusuma Wardani <sup>4</sup> , Munaris <sup>5</sup> dan Agung Abadi Kiswandono <sup>6</sup> .....	59

Program Kesehatan Kelompok Ternak Berbasis Diseminasi Tata Laksana Perkawinan, Kesehatan, Sanitasi Kandang dan Pengobatan Massal Sapi .....	60
Arif Qisthon <sup>1</sup> , Veronica Wanniatie <sup>2</sup> , Ratna Ermawati <sup>3</sup> , dan Muhammad Mirandy Pratama Sirat <sup>4</sup> .....	60
Pelatihan Creative Design Thinking Start Up Entrepreneur Dikalangan Siswa Kelas Xii Smk Industri Kreatif Kota Bandar Lampung .....	61
Arif Sugiono <sup>1</sup> , Suropto <sup>2</sup> , dan Supriyanto <sup>3</sup> .....	61
Pembinaan Pembuatan Alat Deteksi Dini Gempa Bumi Sederhana Dan Trauma Healing Di SD N 3 Merak Belantung Lampung Selatan.....	62
Donni Kis Apriyanto <sup>1</sup> , Arif Surtono <sup>2</sup> , Gurum Ahmad Pauzi <sup>3</sup> , Humairoh Ratu Ayu <sup>4</sup> , Syaiful Anwar <sup>5</sup> , dan Gerhat Sebastian <sup>6</sup> .....	62
Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian PTK Bagi Guru-Guru Di Kabupaten Way Kanan.....	63
Dedy Miswar <sup>1</sup> , Sugeng Widodo <sup>2</sup> , Zulkarnain <sup>3</sup> , dan Nani Suwarni <sup>4</sup> .....	63
Peningkatan Kesadaran Mencuci Tangan dengan Sabun melalui Pembuatan Handsoap Berbasis Antiseptik Alami di SDN 1 Triharjo.....	64
Hapin Afriyani <sup>1*</sup> , Humairoh R. Ayu <sup>2</sup> , Aspita Laila <sup>3</sup> , Agung A. Kiswandono <sup>4</sup> , Dwiky I. Ma'ruf <sup>5</sup> .....	64
Pembentukan Masyarakat Sadar Pancasila Guna Mencegah Konflik Antar Etnis Di Desa Balinuraga.....	65
Sunarto <sup>1</sup> , Maya Shafira <sup>2</sup> , Rini Fathonah <sup>3</sup> , Mashuril Anwar <sup>4</sup> , Emilia Susanti <sup>5</sup> , dan Dona Raisa Monica <sup>6</sup> .....	65
Pembentukan Masyarakat Sadar Hukum Guna Meningkatkan Peran Perempuan Dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi .....	66
Rini Fathonah <sup>1*</sup> , Damanhuri Warganegara <sup>2</sup> , Dona Raisa Monica <sup>3</sup> , Mashuril Anwar <sup>4</sup> , dan Andre Arya Pratama <sup>5</sup> .....	66
Pemberdayaan Guru dan Orang Tua Siswa untuk Mempersiapkan Pubertas Sehat bagi Siswa SD Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Konseling Kesehatan .....	67
Syazili Mustofa <sup>1</sup> , Sutyarso <sup>2</sup> , dan Muhartono <sup>3</sup> .....	67
Pemberdayaan Masyarakat Konsumen Melalui Peningkatan Pemahaman terhadap Label Produk Pangan Olahan .....	68
Sunaryo <sup>1</sup> , M. Fakhri <sup>2</sup> , dan Kasmawati <sup>3</sup> .....	68
Peningkatan Pemahaman Dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Pencapaian Kesejahteraan Dan Kemandirian Rumah Tangga.....	69
Widya Rizki Eka Putri <sup>1</sup> , Sari Indah Oktanti Sembiring <sup>2</sup> , dan Ninuk Dewi Kesumanigrum <sup>3</sup> ...	69
Penyuluhan Bisnis Online Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.....	70
Dina Safitri <sup>1*</sup> , Dwi Asri Siti Ambarwati <sup>2</sup> , Mudji Rahmat Ramelan <sup>3</sup> , Nuzul Inas Nabila <sup>4</sup> .....	70

Peningkatan Kemampuan Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Keluarga Guna Mencapai Kebebasan Finansial Rumah Tangga.....	71
Einde Evana <sup>1*</sup> , Widya Rizki Eka Putri <sup>2</sup> , dan Yuztitya Asmaranti <sup>3</sup> .....	71
Penyuluhan Hukum Tentang Peran Guru Dalam Pemberian Perlindungan Anak Terhadap Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiah Teluk Betung Bandar Lampung.....	72
Eka Deviani <sup>1</sup> , Nurmayani <sup>2</sup> , Elman Eddy Patra <sup>3</sup> dan Fenny Andriani <sup>4</sup> .....	72
Pengetahuan Literasi Digital Terhadap <i>Digital Surveillance</i> Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul Pada Era <i>Internet Of Things</i> .....	73
Eka Yuda Gunawibawa <sup>1*</sup> , Hestin Oktiani <sup>2</sup> , dan Vito Frasetya <sup>3</sup> .....	73
Pengembangan Museum Augmented Reality Kebudayaan Tubaba Dalam Mendukung Pembangunan Masa Depan Tulang Bawang Barat.....	74
Wahyu Eko Sulistiono <sup>1</sup> , Meizano Ardhi Muhammad <sup>2</sup> , Puput Budi Wintoro <sup>3</sup> , Fitri Juliana Sanjaya <sup>4</sup> dan Elyas Dwi Maryanto <sup>5</sup> .....	74
Proses Pengembangan Pedoman Kearsipan PAUD Modern (PKPM) Dalam Mendukung Program Akselerasi Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.....	75
Purwanto Putra <sup>*1</sup> , Renti Oktaria <sup>2</sup> , Eka Yuda Gunawibawa <sup>3</sup> .....	75
Peningkatan Kemampuan Perangkat Desa Dalam Mengelola Pemerintahan Desa Dan Pelayanan Masyarakat Di Desa Taman Sari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.....	76
Kris Ari Suryandari <sup>1*</sup> , Lilih Muflihah <sup>2</sup> .....	76
Peningkatan Kesadaran Penegak Hukum Polda Lampung Dalam Penerapan Diversi.....	77
Nikmah Rosidah <sup>1</sup> , Erna Dewi <sup>2</sup> , Rini Fathonah <sup>3</sup> , Mashuril Anwar <sup>*4</sup> , Susi Susanti <sup>5</sup> .....	77
Optimalisasi Penyediaan Fasilitas Umum Melalui Kompetensi Mitigasi Bencana Pada Institusi Publik.....	78
Lilih Muflihah <sup>1</sup> , Devi Yulianti <sup>2</sup> , Intan Fitri Meutia <sup>3</sup> .....	78
Percontohan Unit Penyulingan Komponen Aromatik Bunga Kopi Di Desa Bumi Jawa, Batanghari Nuban, Lampung Timur.....	79
Tanto P Utomo <sup>1</sup> , Irwan Sukri Banuwa <sup>2</sup> , Subeki <sup>3</sup> dan Gusri Akhyar Ibrahim <sup>4</sup> .....	79
Pelatihan Senam Middle Aerobik Di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.....	80
Marta Dinata <sup>1</sup> , Ade Jubaedi <sup>2</sup> , dan Surisman <sup>3</sup> .....	80
Sosialisasi Semangat Kebangsaan Sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Sikap Nasionalisme Dan Patriotisme di Masyarakat.....	81
Suparman Arif <sup>1</sup> , Henry Susanto <sup>2</sup> , dan Cheri Saputra <sup>3</sup> .....	81
Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Web Di Pekon Pardasuka Kabupaten Pringsewu.....	82
Dewie Brima Atika <sup>1*</sup> , Susana Indriyati Caturyani <sup>2</sup> , Rahayu Sulistiowati <sup>3</sup> , Nana Mulyana <sup>4</sup> ....	82
Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya Di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.....	83

*Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*

Optimalisasi Kapabilitas Pengurus Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kota Bandar Lampung .	84
Susana Indriyati Caturiani <sup>1</sup> , Rahayu Sulistiowati <sup>2</sup> , Vina Karmilasari <sup>3</sup> , Ani Agus Puspawati <sup>4</sup>	84
Dentifikasi Bidang Gelincir Dan Edukasi Upaya Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kelurahan Pidada, Bandar Lampung.....	85
Ilham Dani <sup>1</sup> , Sandri Erfani <sup>2</sup> , IB Suananda Yogi <sup>3</sup> dan Aminudin Syah <sup>4</sup> .....	85
Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada Kelompok Usaha Tirta Soya Di Pekon Dadapan Kecamatan Sumberejo Tanggamus .....	86
Rahmat Catur Wibowo <sup>1</sup> , Nandi Haerudin <sup>2</sup> , Muh. Sarkowi <sup>3</sup> dan Arif Darmawan <sup>4</sup> .....	86
Penyuluhan Tentang Pentingnya Rantai Dingin (cold chain) dalam Mencegah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tanjungsari Lampung Selatan...	87
Oktafany <sup>1</sup> , Tri Umiana Soleha <sup>2</sup> , Rizki Hanriko <sup>3</sup> , Anggaraini Janar Wulan <sup>4</sup> .....	87
Implementasi Teknologi Pengolahan Air Bersih Di Desa Sungai Langka Dengan Metode Rainwater Harvesting.....	88
Riki Chandra Wijaya <sup>1</sup> , Hasrul Anwar <sup>2</sup> , Andika Cahaya T S <sup>3</sup> , dan Sandri Erfani <sup>4</sup> .....	88
Posyandu During The COVID-19 Pandemic: Diversification and Participation .....	89
Selvi Diana Meilinda <sup>1</sup> , Anisa Utami <sup>2</sup> , Yulianto <sup>3</sup> , dan Akgis Cahyaningtias <sup>4</sup> .....	89
Introduksi Mesin Perajang Dan Peniris Pada Pengembangan Usaha Produksi Bawang Goreng KWT “Sejahtera” Di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran .....	90
Dwi Dian Novita <sup>1</sup> dan Winda Rahmawati <sup>2</sup> .....	90
Pemberdayaan Komunitas Pemuda melalui Pengembangan Mata Pencaharian berbasis Potensi Desa di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan .....	91
Yuningsih <sup>1</sup> , Sri Hasnawati <sup>2</sup> , Habibullah Jimad <sup>3</sup> dan Keunala Hayati <sup>4</sup> .....	91
Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Speaking Berdasarkan Rekayasa Faktor Kognitif ( <i>Task Complexity</i> ) bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan .....	92
Mahpul <sup>1*</sup> , Ag. Bambang Setiyadi <sup>2</sup> , M. Sukirlan <sup>3</sup> , Gede Eka Putrawan <sup>4</sup> .....	92



# ABSTRAKS

# Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi Staf Keuangan Pondok Pesantren

Yuliansyah<sup>1</sup>, Fajar Gustiawaty Dewi<sup>2</sup>, dan Yunia Amelia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup>yuliansyah@feb.unila.ac.id

<sup>2</sup>fajar.gustiawaty@feb.unila.ac.id

<sup>3</sup>yunia.amelia@feb.unila.ac.id

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pesantren agar dapat lebih baik dalam menyusun laporan keuangannya agar akuntabilitas dan tanggung jawab dari laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan ke publik secara lebih baik pesantren untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pesantren. Lokasi mitra pengabdian berada di Way Ratai Kabupaten Pesawaran dan di Dusun Umbul Kates Tanjung Sari Natar, dimana terdapat pondok pesantren penghafal alquran dan Pondok Pesantren ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keahlian staf keuangan mitra dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi Ikatan Akuntan Publik dan dapat dipublikasikan pada jurnal atau prosiding pengabdian pada masyarakat serta diberitakan dalam media online. Hasil pengabdian yang dilaksanakan secara keseluruhan, kenaikan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan rata-rata 30 persen dari keseluruhan peserta. Sedangkan kenaikan sebesar 0 persen dialami oleh 5 peserta yang tetap belum memahami mengenai materi yang disampaikan dan merasa kurang cukup waktunya, membutuhkan penjelasan secara lebih intens. 100 persen peserta kegiatan rata-rata belum pernah mengikuti pelatihan sejenis, sehingga dibutuhkan pendampingan lebih lanjut.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Pedoman Akuntansi Pesantren*



# Pelatihan Peningkatan Value Ekonomi dan Lingkungan Pondok Pesantren untuk Sustainability di Era Society 5.0

Yunia Amelia<sup>1</sup>, Yuliansyah<sup>2</sup>, dan Andri Winata<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

<sup>1</sup> yunia.amelia@feb.unila.ac.id

<sup>2</sup> yuliansyah@feb.unila.ac.id

<sup>3</sup> andriwinata@darmajaya.ac.id

**Abstrak:** Tujuan Kegiatan pengabdian ini melatih santri dan pengelola untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya untuk dapat menjadi salah satu sumber arus kas masuk bagi pesantren maupun bagi kesejahteraan santri yang sebagian berasal dari keluarga yang tidak mampu. Lingkungan disekitar pesantren jika dikelola dengan benar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk menjadi salah satu sumber pemasukan bernilai ekonomis. Adapun metode yang dilakukan berupa pelatihan dan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatkan skill dan pengetahuan santri dan pengelola pondok untuk meningkatkan value ekonominya dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan di sekitar pondok dengan memberikan skill pelatihan pengelolaan keuangan dan lingkungan bernilai ekonomis dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan pondok dan santrinya. Kegiatan ini telah dilaksanakan Pada Hari Sabtu tanggal 8 Agustus dan 15 Agustus dengan narasumber Tim Dosen Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung bertempat di Pondok Pesantren dihadiri 60 peserta. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata 40 persen dari peserta mengenai materi yang diberikan.

**Kata kunci:** *pelatihan manajemen, value ekonomi, value lingkungan, sustainability.*

# Kebutuhan Literasi Informasi dan Digital Bagi Masyarakat di Pekon Podosari Kabupaten Pringsewu

Andi Windah<sup>1</sup>, Purwanto Putra<sup>2</sup>, Renti Oktaria<sup>3</sup>, dan Annisa Yulistia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> andiwindah@gmail.com

**Abstrak:** "Penelitian ini menganalisis tentang Kebutuhan Literasi Informasi Dan Digital Bagi Masyarakat Di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu Provinsi Lampung. Hal ini penting dengan asumsi bahwa masih kurangnya kecakapan literasi dari masyarakat yang memberikan pelayanan publik karena kurangnya pembinaan dalam bentuk pembekalan literasi, khususnya literasi informasi dan literasi digital. Selain itu keterbatasan sumber daya dari berbagai instansi terkait yang bertanggungjawab terhadap urusan ini menjadi penghalang utama dalam memajukan sumber daya manusia dalam hal kecakapan literasi khususnya untuk wilayah Kecamatan Pringsewu dan lebih luas lagi Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif yang ingin dihasilkan dari penelitian ini adalah tentang Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara terperinci terhadap suatu masalah. Pengumpulan data pada penelitian ini umumnya dilakukan melalui kajian literatur. Pencarian literatur atau pustaka coba dilakukan dengan mengimplementasikan metode literasi informasi (information literacy), model literasi informasi yang digunakan ialah The Seven Pillars of Information Literacy model konseptual yang dikembangkan di Inggris oleh SCONUL (Standing Conference of National and University Libraries). Model 7 Pilar yang pada prinsipnya terdiri dari 2 himpunan ketrampilan yaitu (a) Mengetahui bagaimana menentukan lokasi informasi serta cara mengaksesnya, dan (b) Mengetahui bagaimana memahami serta menggunakan informasi (Bent & Stubbings, 2011). Data yang diperoleh untuk selanjutnya dianalisis dan disusun secara sistematis sesuai dengan tema pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan pengimplementasian konsep akselerasi literasi masyarakat demi untuk mengatasi berbagai ketertinggalan. Menguasai kecakapan atau kompetensi di bidang teknologi informasi, merupakan suatu keharusan dimasa sekarang. Selain sebagai upaya agar dapat beradaptasi dan berkompetisi di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat informasi 5.0, hal ini sekaligus sebagai filter agar masyarakat dapat dewasa dalam berinformasi."

**Kata kunci:** *Literasi Informasi Literasi Digital; Kecakapan Literasi.*

# Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Gizi Balita di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan

Waluyo Rudiyanto<sup>1</sup>, Ratna Dewi Puspita Sari<sup>2</sup>, dan Sutarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>3</sup> sutarto@fk.unila.ac.id

**Abstrak:** Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui setiap orang tua, dan gizi buruk dapat mempengaruhi perkembangan otak anak. Status gizi balita termasuk masalah gizi kronis yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, penyakit bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Intervensi gizi khusus lebih ditujukan untuk mengatasi penyebab langsung masalah gizi (asupan makanan dan penyakit menular) dan berada dalam ruang lingkup kebijakan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat kita yang saat ini tidak mampu lepas dari jerat kemiskinan dan ketertinggalan. Bentuk pemberdayaan perbaikan gizi antara lain pemanfaatan di desa untuk berbagai unggas atau ternak ikan untuk meningkatkan gizi keluarga dan meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam kegiatan ini kami merumuskan masalah ancaman serius jangka panjang terhadap generasi yang didapat dari status balita di hampir semua daerah, sehingga perlu dilakukan pencegahan mulai dari tingkat rumah tangga. Bagaimana upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dan cara perbaikan gizi balita melalui perbaikan gizi keluarga di desa dampingan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung) dengan memanfaatkan pekarangan

**Kata kunci:** *Gizi, Balita, Kesehatan Masyarakat.*

# Bantuan Teknis Pengembangan Masjid Baiturrahman Umbul Cilik Kelurahan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung

Amril Ma'ruf Siregar<sup>1</sup>, Nur Arifaini<sup>2</sup>, Ricky Chandra<sup>3</sup>, Panji Kurniawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> amrilmaruf85@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Masjid Baiturrahman merupakan salah satu tempat ibadah umat muslim yang beradad di desa Umbul Cilik RT.013 Kelurahan Tanjung Senang. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan tingginya animo masyarakat untuk memakmurkan masjid, sementara kapasitas musholla yang saat ini ada dirasa sudah tidak mencukupi lagi untuk melaksanakan kegiatan ibadah, terutama pada waktu pelaksanaan sholat Jumat. Dengan permasalahan tersebut di atas, pengurus masjid berinisiatif untuk mengajukan permohonan kepada civitas akademika Unila melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk membantu warga mewujudkan pengembangan pembangunan musholla menjadi masjid. Salah satu upaya penyelesaian permasalahan tersebut adalah dengan membuat dokumen teknis yang dapat digunakan warga untuk proses pembangunan tentunya dengan kaidah dan perhitungan teknis yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, keinginan masyarakat agar nantinya bangunan baru juga memiliki unsur estetika dan penggunaan ruang yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil analisis dan orientasi lapangan menunjukkan bahwa konsep desain Masjid Baiturrahman berdasarkan usulan masyarakat adalah konsep ornamen Lampung. Data teknis bangunan yaitu luas bangunan lantai 1 sebesar 189 m<sup>2</sup>, luas bangunan lantai 2 sebesar 165 m<sup>2</sup> mampu menampung jamaah 500 orang. Pondasi yang digunakan berdasarkan hasil uji sondir yaitu tipe Foot plat 160 cm x 120 cm, kedalaman 2 m. Jumlah kolom masjid yaitu sebanyak 17 buah dengan dimensi kolom 45/55 mutu beton K-250, balok lantai 2 dengan dimensi 40/60 mutu beton K-250 dan Balok atap dengan dimensi 15/30 mutu beton K-225. Biaya pelaksanaan yang dibutuhkan untuk pembangunan masjid adalah sebesar Rp. 1.427.556.000. Hasil kajian telah disetujui oleh pengurus masjid dan jamaah masjid Baiturrahman.

**Kata kunci:** *Baiturrahman, ornamen lampung, data teknis.*

# Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sma/Ma di Kabupaten Lampung Selatan

Andrian Saputra<sup>1</sup>, Lisa Tania<sup>2\*</sup>, dan Tasviri Efkar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> andriansaputra@fkip.unila.ac.id

<sup>2</sup> lisa.tania@fkip.unila.ac.id

<sup>3</sup> tasviri.efkar@fkip.unila.ac.id

**Abstrak:** Menulis karya ilmiah merupakan suatu keharusan bagi guru profesional. Seorang guru harus mampu mengomunikasikan ide, gagasan, atau hasil penelitiannya agar dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Di sisi lain guru juga dituntut untuk membuat karya tulis ilmiah sebagai syarat untuk mengajukan kenaikan pangkat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membekali para guru SMA/MA di Kabupaten Lampung Selatan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang diikuti oleh guru-guru SMA/MA di Kabupaten Lampung Selatan. Metode kegiatan digunakan adalah ceramah, workshop dan presentasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan 3 cara yaitu angket, evaluasi pengetahuan melalui pretes dan postes, dan evaluasi keterampilan. Evaluasi pengetahuan peserta didasarkan pada nilai pretest pada awal kegiatan dan posttest diakhir kegiatan. Evaluasi keterampilan peserta didasarkan pada kriteria penilaian kinerja peserta selama kegiatan berlangsung. Dari hasil angket pada awal kegiatan diperoleh informasi bahwa sebagian peserta (66,7%) sudah pernah melakukan penelitian tindakan kelas namun demikian sebagian besar peserta belum pernah membuat karya tulis ilmiah berdasarkan penelitian PTK yang telah dilakukan. Hasil pretes menunjukkan hanya 40% guru yang memperoleh nilai 33, sedangkan sisanya tidak dapat menjawab keseluruhan pertanyaan dengan benar. Setelah dilakukan workshop, pada akhir kegiatan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat artikel ilmiah yang ditunjukkan oleh seluruh peserta memperoleh nilai postes diatas 80%.

**Kata kunci:** *Karya tulis ilmiah, guru profesional, pendampingan.*

# Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kimia *Open-Source* Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran

M. Mahfudz Fauzi Syamsuri<sup>1</sup>, Noor Fadiawati<sup>2</sup>, Afif Rahman Riyanda<sup>3</sup>, dan Margaretha Karolina Sagala<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Lampung

<sup>3,4</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Informasi, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> mahfudz.085279907995@fkip.unila.ac.id

**Abstrak:** Mayoritas konsep kimia bersifat abstrak sehingga menyebabkan konsep kimia sulit dikonstruksi oleh siswa. Di sisi lain, android telah menjadi bagian dari keseharian siswa, namun belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) meningkatkan pengetahuan guru terkait aplikasi open-source kimia berbasis android yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran; dan 2) meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi open-source kimia berbasis android sebagai media pembelajaran. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru kimia yang tergabung dalam MGMP Kimia. Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di FKIP Universitas Lampung. Kegiatan pengabdian ini mengadopsi model pelatihan dengan metode pemberian materi, diskusi dan umpan balik, praktik berkelompok, dan kegiatan mandiri disertai pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi CIPP diperoleh informasi bahwa rerata n-gain sebesar 0,934 dengan kategori tinggi dan 100% guru peserta kegiatan dinyatakan terampil terampil dalam menggunakan aplikasi kimia open-source berbasis android sebagai media pembelajaran.

**Kata kunci:** *profesionalisme guru, android, media pembelajaran.*

# Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kanker Serviks di Kelurahan Marga Agung Lampung Selatan

Muhartono<sup>1</sup>, Sofyan Musyabiq W<sup>2</sup>, Windha Trijayanthi U<sup>3</sup>, dan Sutarto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dmuhartono@yahoo.com

**Abstrak:** Insiden kejadian kanker serviks 90% terjadi pada negara berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penderita kanker serviks nomor enam terbanyak di Asia serta diperkirakan insiden penyakit ini adalah sekitar 17 per 100.000 penduduk. Kurangnya penyuluhan dan terbatasnya informasi mengenai kanker serviks menyebabkan pengetahuan masyarakat menjadi rendah. Kondisi ini menyebabkan hampir tidak ada wanita beresiko tinggi yang melakukan deteksi, dan pencegahan kanker serviks. Hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan peningkatan insiden dan mortalitas kanker serviks di wilayah tersebut di masa depan. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat mengenai kanker serviks. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan penyusunan rencana dan proposal kegiatan pengabdian, kemudian mengurus surat yang ditujukan kepada mitra dan perizinan dari kelurahan Marga Agung. Setelah itu dilakukan penyuluhan. Kegiatan berikutnya adalah penyampaian informasi /penyuluhan oleh kader, pelaporan kasus, kemudian evaluasi kegiatan, dan tahapan terakhir memberikan feed back serta penyusunan laporan. Hasil pengabdian menjelaskan bahwa peserta dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar serta monitoring dengan cara membuat jejaring komunikasi. Pengabdian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, terutama menurunkan angka kejadian kanker serviks merupakan kanker dengan penderita terbanyak pada wanita di Indonesia.

**Kata kunci:** *Kanker serviks, Pemberdayaan Kader, Promosi Kesehatan.*

# **Edukasi Hazard Analysis Critical Point (HACCP) Pada Industri Rumah Tangga (IRT) Abon Lele 22 Hadimulyo Metro**

**Sofyan Musyabiq Wijaya<sup>1</sup>, Suwarjo<sup>2</sup>, Muhartono<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

<sup>1</sup> obiqwijaya@gmail.com

**Abstrak:** Sesuai dengan UU No 18/2012 itu Pemerintah Republik Indonesia diamanatkan untuk menjamin bahwa pangan yang tersedia harus cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Olahan ikan lele menjadi beberapa produk seperti abon lele, ikan asin lele dan lainnya guna menambah nilai jual ikan lele. Selain itu juga meningkatkan program deversifikasi makanan guna meningkatkan asupan protein pada masyarakat. Proses produksi olahan lele pada abon lele dua dua, masih tidak memperhatikan mengenai kontaminan yang bisa mempengaruhi produk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada industri tersebut tentang label makanan pengelolaan makanan yang tepat dengan menerapkan Hazzard Analysis Critical Control Point (HACCP). Luaran kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan terkonsepnya suatu analisis HACCP yang dapat digunakan dalam keamanan pangan khususnya produk makanan.

**Kata kunci:** *Abon Lele, HACCP, Keamanan Pangan.*



# Budidaya Udang Vaname Berbasis Mikroorganisme di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur

Supono<sup>1</sup> dan Limin Santoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> supono\_unila@yahoo.com

**Abstrak:** Budidaya udang vaname mulai marak dilakukan di Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2015 dan terus berkembang sampai sekarang. Namun demikian, akhir-akhir ini budidaya udang vaname di Desa Purworejo khususnya dan Lampung Timur pada umumnya mengalami kendala, baik karena penyakit maupun meningkatnya konversi pakan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok pembudidaya Mina Sakti Mandiri Desa Purworejo dalam budidaya udang vaname berbasis mikroorganisme, baik melalui pakan maupun media budidaya. Metode awal yang digunakan meliputi: survei dan focus group discussion (FGD). Tahap berikutnya adalah penyuluhan dengan metode sharing, pelatihan, dan simulasi paket teknologi budidaya udang berbasis mikroorganisme. Kegiatan pelatihan budidaya udang berbasis mikroorganisme diikuti oleh 12 peserta yang tergabung dalam Pokdakan Minasakti Mandiri. Materi pelatihan baik di ruangan maupun lapangan berupa budidaya udang vaname skala supra intensif, pembuatan kolam bundar, dan aplikasi mikroorganisme dalam budidaya udang. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan. Kegiatan pengabdian ini disertai dengan pemberian bantuan stimulus kegiatan berupa kolam bundar beserta rangkanya dengan diameter 8 m, blower 100 watt sebagai sumber aerasi, dan perlengkapan lainnya. Kolam bundar ini dapat digunakan untuk pendederan (nursery phase) maupun pemeliharaan sampai ukuran konsumsi. Budidaya udang vaname dilakukan dengan menebar 25.000 benih udang dengan ukuran PL 9-11 dengan prediksi hasil panen 400 kg. Selama proses budidaya dilakukan pemantauan baik kunjungan ke lokasi maupun interaksi melalui telepon.

**Kata kunci:** *vaname, mikroorganisme, Desa Purworwjo, kolam bundar.*

# Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedamaian melalui Program Tabur Kompas Darat

Syaiful Bahri<sup>1</sup>, Yul Martin<sup>2</sup>, Rasmi Zakiah Oktarlina<sup>3</sup>, dan Lina Marlina<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kimia, FMIPA, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> [syaiful.bahri@fmipa.unila.ac.id](mailto:syaiful.bahri@fmipa.unila.ac.id)

**Abstrak:** Jumlah sampah yang ditimbun di TPA Kota Agung mencapai 9,73 ton per hari berdasarkan data per tahun 2018 yang secara keseluruhan tidak terkelola dimana dominasi sampah rumah tangga mencapai 87,75 % dengan komposisi sekitar 55,20 % adalah sampah organik, 16 % sampah sisa makanan, dan sisanya sampah anorganik. Kegiatan ini didasari oleh rendahnya kesadaran masyarakat dan kurangnya kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan Program Tabung Biru Komposter Sampah Dapur Rumah Tangga (Tabur Kompas Darat) ini adalah drum composting yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir penumpukan sampah organik khususnya sampah dapur, sampah sayuran, sampah sisa makanan. Pengomposan dengan memanfaatkan sampah organik tersebut diperoleh pupuk kompos dan pupuk organik cair (POC) yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh petani khususnya di Desa Kedamaian, Kota Agung, Tanggamus, Provinsi Lampung, Indonesia. Selain itu, program ini sebagai sarana untuk mengedukasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, serta membangun kerjasama tripartit melalui perguruan tinggi, perangkat desa, dan masyarakat yang diwakili oleh BUMDES untuk menerapkan pengelolaan sampah yang mandiri dan terpadu dengan konsep reuse, reduce, dan recycle (3R).

**Kata kunci:** komposter; drum pengomposan; sampah organik; kompos; pupuk organik cair (POC).

# Peran Kader PKK dalam Mengelola Sampah Plastik Rumah Tangga melalui Penerapan *Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant*

Hani Damayanti Aprilia<sup>1</sup>, Ita Prihantika<sup>2</sup>, Mediya Destalia<sup>3</sup>, dan Jeni Wulandari<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> hani.damayanti@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada masyarakat melalui Kader PKK dalam mengelola sampah plastik rumah tangga melalui penerapan Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan dan praktek/simulasi. Target jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menjadikan Kader PKK mampu mengelola sampah plastik rumah tangga melalui penerapan Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant, sehingga jumlah sampah plastik yang dihasilkan rumah tangga keluarga berkurang jumlahnya. Secara keseluruhan nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi adalah 50,29 dan mengalami kenaikan menjadi 84,93 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 34,64 poin. Nilai pre test tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 27, sedangkan untuk sesi post test nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 33. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif secara kognitif terhadap pengetahuan tentang Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant. Sedangkan dari sisi afektif, kesadaran, kemauan, dan kemampuan peserta dalam menerapkan konsep Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant dalam mengelola sampah plastik rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** kader PKK, sampah plastik, 5R.

# Diseminasi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan (Khusus Bidang Kefarmasian) Kepada Siswa Siswi Keahlian Farmasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Melly Aida<sup>1</sup>, Abdul Muthalib Tahar<sup>2</sup>, Naek Siregar<sup>3</sup>, dan Kisti Artiasha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Hukum Internasional, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> melly.aida@fh.unila.ac.id

<sup>2</sup> abdul.muthalib@fh.unila.ac.id

<sup>3</sup> naeksiregar@yahoo.com

<sup>4</sup> kisti.artiasha@fh.ac.id

**Abstrak:** Peran tenaga kefarmasian sangatlah penting, yaitu tidak hanya sekedar menjual obat tetapi juga harus mampu berperan klinis dengan memberikan asuhan kefarmasian (pharmaceutical care). Dalam memberikan pelayanan kefarmasian, tidak jarang terhindar dari permasalahan, antara lain kesalahan dalam membaca resep dokter dan ketidaklengkapan administrasi resep sebagai informasi pengobatan pasien (legalitas). Menyadari bahwa kepentingan masyarakat dan kepentingan tenaga kefarmasian harus selaras, seimbang dan profesional, maka permasalahan yang diangkat adalah perlunya tenaga kefarmasian sebagai tenaga kesehatan untuk mengetahui hak dan kewajibannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yaitu dengan teknik presentasi dengan menggunakan Aplikasi Zoom yang dilakukan di SMKN 7 Bandar Lampung, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Hak tenaga kesehatan diatur dalam Pasal 57 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014, sedangkan kewajiban dari tenaga kesehatan diatur dalam Pasal 58 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014.

**Kata kunci:** *Tenaga Kesehatan, Tenaga Kefarmasian.*

# Sosialisasi Hukum UU ITE; Undang-Undang Perlindungan Anak dan Bantuan Hukum Pada Siswa SMA-IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung

Eddy Rifai<sup>1</sup>, Gunawan Jatmiko<sup>2</sup>, Deny Achmad<sup>3</sup>, dan M. Farid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> eddy.rifai@fh.unila.ac.id

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi hukum UUIITE, UU Perlindungan Anak dan Bantuan Hukum pada Siswa SMA-IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung. Hasil kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan siswa SMA-IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung yang cukup tinggi siswa SMA-IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung hukum pidana terutama yang berkaitan dengan UU No. 11 Tahun 2008 jo UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE, Undang-Undang No. 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, serta UU Bantuan Hukum (UU No. 16 Tahun 2011)/Hukum Acara Pidana yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang KUHAP. Terdapat peningkatan pemahaman yang sedang-sedang saja pada siswa SMA-IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung terutama yang berkaitan dengan UU No. 11 Tahun 2008 jo UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE, Undang-Undang No. 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, serta UU Bantuan Hukum (UU No. 16 Tahun 2011)/Hukum Acara Pidana yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang KUHAP.

**Kata kunci:** *Sosialisasi hukum, UUIITE, UUPA, Bantuan Hukum..*

# Pelatihan Pembuatan Lampu Penerangan Jalan Swaenergi di Dusun Kecapi, Padang Cermin

FX. Arinto Setyawan<sup>1</sup>, Umi Murdika<sup>2</sup>, Helmy Fitriawan<sup>3</sup>, dan Afri Yudamson<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> fx.arinto@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Lampu penerangan jalan merupakan salah satu fasilitas utama yang dibutuhkan suatu daerah. Sayangnya karena keterbatasan energi listrik yang dihasilkan tidak semua daerah mendapatkan fasilitas ini. Pengabdian ini bertujuan membagi pengetahuan mengenai pembangkit listrik skala mikro bertenaga surya (Swaenergi) untuk diaplikasikan untuk penerangan jalan. Pada pengabdian ini dilakukan pelatihan cara merangkai komponen-komponen yang dibutuhkan dalam lampu jalan swaenergi yang terdiri dari panel surya, BCR, Aki, dan lampu DC serta cara perawatannya. Materi pelatihan berisikan mengenai pembangkit listrik skala mikro bertenaga surya, komponen yang diperlukan dalam pembuatan lampu penerangan jalan swaenergi, cara perawatan komponen agar lampu penerangan ini lebih awet, dan cara pembuatan atau perangkaian lampu penerangan jalan swaenergi. Keberhasilan pelatihan diukur berdasarkan peningkatan nilai pre-test dengan post-test. Pada pengabdian ini terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai penggunaan pembangkit listrik skala mikro bertenaga surya untuk diaplikasikan pada lampu penerangan jalan. Peningkatan pengetahuan diindikasikan dari peningkatan nilai pre-test sebesar 4,07 menjadi 9,07 pada post-test. Perakitan lampu penerangan jalan swaenergi ini dibantu oleh mahasiswa teknik elektro angkatan 2016 dan 2017 dan berhasil dipasang di dusun Kecapi, Padang Cermin, Lampung.

**Kata kunci:** *Swaenergi, penerangan jalan, panel surya, BCR.*

# Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing

Muhammad Mirandy Pratama Sirat<sup>1</sup>, Madi Hartono<sup>2</sup>, Purnama Edy Santosa<sup>3</sup>, Ratna Ermawati<sup>4</sup>, Siswanto<sup>5</sup>, Aris Siswoyo<sup>6</sup>, Yance Adriansyah<sup>7</sup>, Syahrullah Putra<sup>8</sup>, dan Susi Susanti<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung  
<sup>6,7,8,9</sup> Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara

<sup>1</sup> m.mirandy@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Dosen Pemula BLU Universitas Lampung TA. 2020 melalui penyuluhan terkait manajemen kesehatan, reproduksi, dan sanitasi kandang serta pengobatan massal ternak kambing untuk meningkatkan pengetahuan dan cara pemeliharaan ternak rakyat konvensional menjadi berbasis ilmu pengetahuan, sehingga akan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam usaha peternakan kambing. Sasaran kegiatan yaitu peternak kambing di Desa Kota Agung Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara. Metode kegiatan yaitu 1) Penyuluhan manajemen kesehatan, reproduksi, dan sanitasi kandang ternak kambing; 2) Penerapan program sanitasi kandang dengan pembersihan dan desinfeksi kandang; dan 3) Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal. Evaluasi kegiatan untuk mengetahui respon peserta penyuluhan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan cara membandingkan perubahan nilai pada evaluasi awal (pre-test) dan evaluasi akhir (post-test). Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 31 peternak kambing, kegiatan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan massal dilakukan pada 232 ekor kambing dan kegiatan sanitasi kandang dilakukan pada 31 kandang kambing milik para peternak di Desa Kota Agung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Kesimpulan pengabdian ini yaitu tingkat pengetahuan peternak pada sisi pengetahuan kesehatan kambing meningkat 54,02%; sisi reproduksi meningkat 26,77%; dan sisi pengetahuan sanitasi kandang meningkat 52,33% setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan kegiatan memberikan dampak positif yang sangat besar bagi peternak.

**Kata kunci:** *pengobatan massal, penyuluhan, program kesehatan, sanitasi kandang, kambing.*

# Sosialisasi *Zero Waste Method* sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Peternak Kambing Perah di Kota Metro Provinsi Lampung

M. Dima Iqbal Hamdani<sup>1</sup> dan Dian Kurniawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dima.iqbal@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah Meningkatkan Pengetahuan, keterampilan para peternak kambing perah dalam penanganan limbah peternakan dengan *zero waste method*. Dalam pelaksanaan penyuluhan sosialisasi *zero waste method* sebagai usaha pengelolaan lingkungan peternakan kambing perah ini dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif agar proses transfer pengetahuan dan teknologi lebih efektif. Lebih rinci metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: *Multisensory, Sharing, Case study, and learning by doing*. Kegiatan meliputi Survei. Pelaksanaan kegiatan akan diselenggarakan di lokasi pengabdian yaitu pemberian materi dan praktik *zero waste method*. Hasil *Pretest* memperlihatkan tingkat pengetahuan peternak sebesar 46,26 % setelah dilakukan penyuluhan maka hasil *Post-Test* meningkat sebesar 79,53% sehingga terjadi peningkatan pengetahuan peternak 74,20%.

**Kata kunci:** *zero waste method, kambing perah, lingkungan, limbah.*



# Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Game Anak-Anak di Panti Asuhan Al Falah Yasmuba

Novita Nurdiana<sup>1</sup>, Rafista Deviyanti<sup>2</sup>, Khairun Nisa<sup>3</sup>, dan Dian Shafwati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> sweetmoxer@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan membantu panti asuhan Al Falah Yasmuba, dengan memberi pelatihan bahasa Inggris komunikatif berbasis game anak-anak di yayasan tersebut mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris secara lisan dengan lebih baik. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode meliputi: (1) Memberikan pelatihan dan workshop dengan menyajikan materi melalui tatap muka langsung mengenai pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, (2) memberikan pelatihan bahasa Inggris komunikatif berbasis game kepada anak-anak Panti Asuhan Al Falah Yasmuba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap kemampuan Bahasa Inggris. Setelah mengikuti pelatihan terlihat bahwa motivasi siswa meningkat dan ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris meningkat. Berdasarkan suasana pelatihan yang diamati pemateri pada saat pelatihan berlangsung, materi dan praktik games terbukti bisa membuat peserta pelatihan belajar Bahasa Inggris secara aktif, komunikatif, serta menyenangkan. Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil program P2M, bagi para pengajar bahasa Inggris metode berbasis game ini dapat digunakan dikelas pada situasi apapun baik formal maupun non formal dan terbukti menyenangkan bagi murid dalam belajar bahasa Inggris.

**Kata kunci:** *Pelatihan Bahasa Inggris, komunikatif, game.*

# Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pesisir Kotaagung dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Tanggamus

Meiliyana<sup>1</sup>, Arizka Warganegara<sup>2</sup>, Eko Raharjo<sup>3</sup>, dan Anisa Utami<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> meiliyana@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan Kegiatan pengabdian ini melatih santri dan pengelola untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya untuk dapat menjadi salah satu sumber arus kas masuk bagi pesantren maupun bagi kesejahteraan santri yang sebagian berasal dari keluarga yang tidak mampu. Lingkungan disekitar pesantren jika dikelola dengan benar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk menjadi salah satu sumber pemasukan bernilai ekonomis. Adapun metode yang dilakukan berupa pelatihan dan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatkan skill dan pengetahuan santri dan pengelola pondok untuk meningkatkan value ekonominya dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan di sekitar pondok dengan memberikan skill pelatihan pengelolaan keuangan dan lingkungan bernilai ekonomis dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan pondok dan santrinya. Kegiatan ini telah dilaksanakan Pada Hari Sabtu tanggal 8 Agustus dan 15 Agustus dengan narasumber Tim Dosen Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung bertempat di Pondok Pesantren dihadiri 60 peserta. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata 40 persen dari peserta mengenai materi yang diberikan.

**Kata kunci:** *pelatihan manajemen, value ekonomi, value lingkungan, sustainability.*

# Pendidikan Pemilih bagi Pemula dalam Menciptakan Pemilih Melek Politik di Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung pada Pilkada Serentak 2020

Himawan Indrajat<sup>1</sup>, Arizka Warganegara<sup>2</sup>, Robi Cahyadi Kurniawan<sup>3</sup>, dan Budi Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> himawan.indrajat@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendidikan pemilih kepada pemilih pemula di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan, karena di bulan desember 2020 nanti dua kabupaten/Kota akan melaksanakan pemilihan kepala daerah secara serentak. Diharapkan dengan diberikannya pendidikan pemilih tingkat pengetahuan pemilih akan meningkat sehingga yang diharapkan pemilih tidak sekadar paham tentang haknya sebagai warga negara untuk memilih tetapi juga mengerti maksud dan tujuan pilkada. Penjajagan pengetahuan dan pemahaman peserta melalui pengisian pertanyaan secara online di google form. Cara ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta tentang demokrasi, pilkada, dan partisipasi politik. Serta memberikan materi seminar yang berkaitan dengan pertanyaan pada kuesioner. Evaluasi akhir melalui diskusi mengenai materi yang belum dipahami dan mengukur peningkatan pengetahuan dengan meminta peserta mengisi kuesioner kembali. Pengabdian dilaksanakan melalui daring lewat aplikasi zoom dan tatap muka fisik, karena kondisi pandemi COVID-19 dan juga karena lokasi pengabdian ada di dua tempat dan dilaksanakan secara bersamaan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa tidak semua peserta pengabdian mengetahui tentang pilkada serentak akan dilaksanakan pada bulan desember nanti. Dan masih ada peserta yang belum mengerti bahwa hak memilih bukanlah kewajiban sebagai warga negara. Serta masih adanya peserta yang belum mengetahui tentang lembaga penyelenggara pemilu yaitu Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu. Dan terdapat cukup banyak pemilih pemula yang tertarik untuk menerima politik uang. Ini menunjukkan bahwa perlunya kegiatan pengabdian ini, untuk memberikan pengetahuan politik pada pemilih pemula. Setelah kami memberikan materi kemudian diskusi, dan meminta peserta untuk mengisi kuesioner ulang, terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta seperti pengetahuan tentang pelaksanaan pilkada dan dampak buruk politik uang.

**Kata kunci:** *Pilkada, Pemilih Pemula dan Pendidikan Pemilih.*

# **Pembuatan Banana Melting sebagai Alternatif Usaha Peningkatan Ekonomi Kelompok Wanita Tani di Pekon Gedung Surian, Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat**

**Esa Ghanim Fadhallah<sup>1</sup>, Teguh Setiawan<sup>2</sup>, dan Diki Danar Tri Winanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>1</sup> esa.ghanim@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Pisang merupakan komoditas unggulan kedua setelah kopi yang memiliki sumber daya yang melimpah di Pekon Gedung Surian, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat. Namun dengan jumlah yang melimpah ini, warga memanfaatkan pisang hanya untuk konsumsi segar secara langsung tanpa ada proses pengolahan lebih lanjut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah pisang menjadi produk banana melting pada Kelompok Wanita Tani sehingga dapat dijadikan alternatif usaha sampingan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah mengenai pengenalan produk banana melting yang dilengkapi dengan praktik langsung mengenai proses pengolahannya. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan atau pemahaman terkait produk banana melting sebesar 24,72% secara keseluruhan. Setelah kegiatan ini diharapkan adanya inisiatif dari Kelompok Wanita Tani untuk memulai usaha pengolahan Banana Melting yang dapat meningkatkan perekonomian KWT di Pekon Gedung Surian, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat.

**Kata kunci:** *banana melting, ekonomi, keripik pisang.*

# Pembinaan Profesionalitas Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK bagi Guru Matematika

Pentatito Gunowibowo<sup>1</sup>, Sri Hastuti Noer<sup>2</sup>, dan Mella Triana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> tito\_gunowibowo@yahoo.com

<sup>2</sup> hastuti\_noer@yahoo.com

<sup>3</sup> mellatriana@yahoo.com

**Abstrak:** Pengembangan profesi guru dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan. Kegiatan pengembangan diri ini memiliki sumbangan angka kredit yang besar pada setiap jenjang kepangkatan. Sementara itu, tidak sedikit guru yang kurang mampu melaksanakan penelitian dan menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan untuk mengimplementasikan, dan menyosialisasikan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru matematika SMPN Kecamatan natar Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menerapkan strategi kontekstual, yaitu mengaitkan antara teori dengan praktik yang disampaikan dengan metode praktik terbimbing. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahap yaitu pelatihan dan pendampingan. Luaran dari kegiatan ini adalah proposal penelitian tindakan kelas yang disusun oleh guru peserta. Hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan PTK kepada guru matematika SMP di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu: 1) skor kenaikan (gain) antara nilai tes awal dan nilai tes akhir pada materi prinsip PTK sebesar 0,48 dan nilai ini menurut klasifikasi Hake terkategori sedang; 2) skor kenaikan (gain) antara nilai tes awal dan nilai tes akhir pada materi penyusunan proposal PTK, sebesar 0,46 dan nilai ini menurut klasifikasi Hake terkategori sedang.

**Kata kunci:** *Profesionalitas Guru, Penelitian Tindakan Kelas.*

# Peningkatan *Pedagogical Content Knowledge* melalui Pendampingan Penerapan *Lessons Tudy*

Sri Hastuti Noer<sup>1</sup>, Pentatito Gunowibowo<sup>2</sup>, Mella Triana<sup>3</sup>, Wayan Rumite<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> hastuti\_noer@yahoo.com

## **Abstrak:** Abstrak

Konsep *pedagogical content knowledge* (PCK) muncul didasarkan pada pemikiran bahwa mengajar jika hanya didekati melalui konten atau secara eksklusif berfokus pada pedagogi kurang memberi hasil yang optimal. Oleh karena itu, PCK merupakan hal yang istimewa sebagai campuran konten dan pedagogi yang unik dari guru, yang pada akhirnya akan membentuk pengertian profesional bagi guru itu sendiri. PCK merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; b) pemahaman terhadap peserta didik; c) pengembangan kurikulum atau silabus; d) perancangan pembelajaran; e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f) pemanfaatan teknologi pembelajaran; g) evaluasi hasil belajar; h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pemerolehan hasil belajar yang baik sangat ditentukan oleh PCK yang dimiliki guru. Peningkatan PCK dapat dilakukan melalui kegiatan kolaboratif antar guru dalam menyiapkan pembelajaran, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap refleksi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan *lesson study* (LS). Kegiatan ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran siswa, memungkinkan diskusi mendalam dengan kolega. Kegiatan LS akan membangun kebersamaan, menciptakan budaya pembelajaran reflektif dan berkelanjutan, memberi kesempatan bagi guru baru untuk belajar kurikulum, manajemen, konten dan pedagogi dari guru yang berpengalaman. Berdasarkan uraian hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa Secara umum terdapat peningkatan kemampuan guru terkait *lesson study*, dengan rincian: terdapat kenaikan nilai tes awal dan nilai tes akhir sebesar 0,62 pada materi Prinsip *Lesson Study*, sebesar 0,49 pada materi penyusunan *lesson plan*, sebesar 0,60 pada materi Teknik observasi, dan sebesar 0,47 pada Open Class dan Refleksi.

**Kata kunci:** *PCK, Lesson Study*.

# Intervensi Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pemahaman Stunting bagi Kader Posyandu sebagai Upaya Optimalisasi Peran Kader Posyandu di Masyarakat di Kelurahan Tanjung Raya Bandar Lampung

Syahrul Hamidi Nasution<sup>1</sup> dan Sofyan Musyabiq<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> hamiditwins@gmail.com

**Abstrak:** Upaya pencegahan stunting merupakan prioritas nasional pemerintah Indonesia juga merupakan upaya untuk dapat memanfaatkan bonus demografi berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2035. Upaya pencegahan stunting harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis hasil, pemberdayaan masyarakat, dan perubahan perilaku. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu optimalisasi peran kader posyandu melalui peningkatan pemahaman tentang pencegahan stunting bagi kader posyandu yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi pengukuran prior knowledge (*pre-test* dan *post-test*), penyuluhan bagi kader posyandu dan penyebarluasan informasi mengenai stunting di masyarakat oleh kader posyandu. Para kader posyandu mendapatkan peningkatan pemahaman tentang stunting kemudian turun ke masyarakat untuk menyebarkan informasi pengetahuan yang didapat saat kegiatan penyuluhan. Berdasarkan informasi yang didapat dari para kader posyandu, masyarakat merasa senang akan adanya kegiatan seperti ini. Masyarakat berharap kegiatan seperti ini dapat terus dan rutin dilaksanakan.

**Kata kunci:** *kader posyandu, pencegahan, penyuluhan, stunting.*

# Pengembangan Masyarakat Desa Era 4.0 di Kelurahan Hajimena - Pondok Pesantren Al Kirom Lampung Selatan

Rudi Natamiharja<sup>1</sup>, Rudy<sup>2</sup>, Bayu Sujadmiko<sup>3</sup>, dan Kisti Artiasha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> rudi.natamiharja@fh.unila.ac.id

**Abstrak:** Era 4.0 memaksa seluruh masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan untuk memasuki dunia teknologi yang semakin berkembang dan dinamis. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, seperti bidang teknologi, ekonomi, sosial, dan politik. Teknologi informasi yang semakin mudah diakses menyebabkan semua orang dapat terhubung dalam sebuah jejaring sosial. Era ini tidak hanya menyediakan peluang, tetapi juga tantangan bagi generasi saat ini. Kenyataan yang dihadapi saat ini masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pengaruh revolusi industri 4.0 dalam kehidupan. Masyarakat sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) tidak dapat menolak dan harus dilibatkan dan dilatih agar semakin mudah beradaptasi dengan penggunaan teknologi, sedangkan tidak semua masyarakat mendapat kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan guna mendapatkan bekal tersebut. Pengabdian ini ditujukan di Desa Hajimena di Yayasan Tarbiatul Ummah, Pondok Pesantren yang berada di lingkungan Hajimena. Melalui Pengabdian ini pun mulai telah terjadi keterbukaan hubungan antara Yayasan Tarbiatul Ummah dengan Universitas Lampung. Pengurus Pondok Pesantren sangat mengharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan, selain itu beberapa Kerjasama ke depan sangat diharapkan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan tersebut berupa pelayanan terpadu kesehatan oleh Unila dan pelatihan pengelolaan sampah terpadu yang secara khusus akan dilakukan oleh Tim Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Unila.

**Kata kunci:** *Pondok pesantren, Era 4.0, TPST, pengabdian.*



# Pemanfaatan Rumput Laut (*Euchema Sp*) Manjadi Pasta Gigi dan Masker Wajah di Desa Legundi Lampung Selatan

Y Ambarwati<sup>1</sup>, A Laila<sup>2</sup>, J Hendri<sup>3</sup>, dan M Setyarini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>1</sup> yuli.ambarwati@fmipa.unila.ac.id

**Abstrak:** Masyarakat Desa Legundi Kecamatan Ketapang Lampung Selatan sebagian besar membudidayakan rumput laut sebagai matapencaharian kedua selain sebagai nelayan. Selama ini masyarakat menjual rumput laut dalam bentuk mentah tidak diolah terlebih dahulu, sehingga kurang menambah nilai jual dari rumput laut tersebut. Tim pengabdian Kimia MIPA tertarik untuk membantu masyarakat petani nelayan Desa Legundi dengan memberikan pelatihan “mengubah rumput laut menjadi produk pasta gigi dan masker wajah”, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari rumput laut tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan “Sinar Legundi” Desa Legundi, Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Diawali dengan kegiatan sosialisasi, dan pelaksanaan pelatihan pembuatan pasta gigi dan masker wajah rumput dan monitoring evaluasi, yang dilaksanakan dari bulan Juli-September 2020. Hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan pasta gigi dan masker wajah berbahan dasar rumput laut sebesar 60,4% dari data TIK yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang rumput laut dan permasalahannya serta pengolahannya telah meningkat secara signifikan. Dengan peningkatan pengetahuan ini maka kesadaran masyarakat untuk membuat pasta gigi dan masker wajah sendiri dapat dilakukan oleh masing-masing warga nelayan Desa Legundi, sehingga tidak perlu membeli untuk keperluan sehari-hari.

**Kata kunci:** *rumput laut, Euchema sp, pasta gigi, masker wajah.*

# Peningkatan Produktivitas Kopi Sistem Sambung Interspesifik *Robusta/Liberika*

Rusdi Evizal<sup>1</sup>, Fembriarti Erry Prasmatiwi<sup>2</sup>, Setyo Widagdo<sup>3</sup>, dan Liska Mutiara Septiana<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> rusdi.evizal@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Petani kopi Lampung umumnya membudidayakan kopi Robusta dan mempraktekkan etnoagronomi berdasarkan kearifan lokal antara lain membudidayakan kopi sistem sambung interspesifik Robusta/Liberika. Pada sistem ini petani menanam kopi Liberika varietas lokal Robinson sebagai batang bawah untuk disambung dengan entres kopi Robusta unggul lokal sebagai batang atas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam intensifikasi kopi sambung Robusta/Liberika. Kegiatan PKM ini menggunakan metode pertemuan tatap muka, FGD (Focused Group Discussion), pelatihan, dan pembuatan demonstrasi plot (demplot). Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengurus dan anggota kelompok tani Wijaya Muda dan kelompok tani lainnya di sekitar lokasi dan petani maju di Pekon Sukajaya, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat. Dari PKM ini disimpulkan bahwa: (1) Hasil evaluasi menunjukkan kegiatan PKM berlangsung dengan baik yaitu evaluasi proses memperoleh jumlah skor 12 (3 variabel, skor 1-5) yang menunjukkan tingkat partisipasi yang berkategori baik. Evaluasi hasil yang dipilih dari 12 indikator pengetahuan/keterampilan menunjukkan peningkatan skor 53 menjadi 73 yang berarti bahwa tingkat pengetahuan/keterampilan meningkat dari berkategori cukup menjadi berkategori baik; (2) Kegiatan yang terealisasi antara lain meliputi penyuluhan dan pelatihan pembibitan kopi Liberika, pemanfaatan dan pembuatan biochar kulit buah kopi, FGD dan demplot intensifikasi kopi grafting interspesifik Robusta/Liberika, pendampingan pasca panen dan pengolahan kopi. Intensifikasi kebun kopi sistem sambung Robusta meningkatkan ketahanan terhadap kemarau dan produksi kopi.

**Kata kunci:** *Grafting, interspesifik, Robusta/Liberika, intensifikasi, biochar, limbah kulit buah.*

# Pentingnya Pembukuan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro dan Menengah serta Pengembangan Ekonomi Kreatif Potensi Sumber Daya Alam di Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam

Teguh Setiawan<sup>1</sup>, Lathifa Indraningtyas<sup>2</sup>, dan Esa Ghanim Fadhallah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> teguh8524@gmail.com

**Abstrak:** Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Usaha mikro yang berada di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat merupakan usaha yang tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Unit usaha relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk, sehingga dengan mengembangkan produk ekonomi kreatif menjadi solusi agar dapat meningkatkan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan dari SDA disekitar. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini yaitu dapat membantu usaha mikro dalam melaksanakan pembukuan dan membantu pengusaha menyusun laporan keuangan secara lengkap dan baik dengan format yang sederhana, yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan progress keuangan dan membuat keputusan dalam mengembangkan usaha, serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat untuk pengembangan potensi produk ekonomi kreatif kopi menjadi Aromatherapy dan Bodi Scrub, sehingga dapat meningkatkan pendapatan warga Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Lampung Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 bulan (Juni-November 2020) di Pekon Sumber Alam Air Hitam Lampung Barat. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dan pelatihan workshop produksi aromatherapy dan bodyscrub yang diberikan kepada ibu-ibu kelompok tani Pekon Sumber Alam. Evaluasi dilakukan disetiap kegiatan. Luaran yang ingin dicapai antara lain peningkatan produksi dan jurnal ilmiah pengabdian.

**Kata kunci:** *Pembukuan Keuangan, Ekonomi Kreatif, Kopi.*

# Peningkatan Kapasitas Advokasi Sosial dan Pendampingan Hukum pada Anggota Satuan Tugas Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Satgas PATBM) Garuda Hitam Pekon Mataram, Kabupaten Pringsewu

Rahayu Sulistiowati<sup>1</sup>, Ita Prihantika<sup>2\*</sup>, Siti Khoiriah<sup>3</sup>, dan Rudy<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>3,4</sup> Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> rahayu.sulistiowati@fisip.unila.ac.id

<sup>2\*</sup> taprihantika@fisip.unila.ac.id

<sup>3</sup> siti.khoiriah@fh.unila.ac.id

<sup>4</sup> rudy@fh.unila.ac.id

**Abstrak:** Satuan Tugas Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Satgas PABTM) Garuda Hitam Pekon Mataram, Kabupaten Pringsewu baru terbentuk pada bulan Februari 2020, sehingga kemampuan untuk mencegah dan menanggapi kekerasan yang diterima oleh anak korban kekerasan belum maksimal. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kapasitas advokasi sosial dan pendampingan hukum pada anggota Satgas PATBM Garuda Hitam Pekon Mataram dengan metode pelatihan (ceramah, role-play, dan praktek). Pelatihan advokasi sosial dan pendampingan hukum ini memberikan pengaruh cukup signifikan (sedang) terhadap peningkatan kapasitas (pengetahuan dan kemampuan) pendampingan hukum dengan tingkat keefektivan didominasi kriteria sedang sebesar 70 persen dengan nilai rerata N-Gain adalah 0,48.

**Kata kunci:** *mencegah kekerasan, menanggapi kekerasan, anak korban kekerasan.*

# Penguatan Kapasitas Masyarakat dalam Perumusan *Branding Value* Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata

Dedy Hermawan<sup>1</sup>, Simon S. Hutagalung<sup>2</sup>, dan Himawan Indrajat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> simon.sumanjoyo@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Permasalahan mitra terjadi dalam aspek kelembagaan dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengemas brand desa wisata. Hal ini ditandai dengan: (1). Belum optimalnya perencanaan dan pengembangan objek wisata di desa Sungai Langka, (2). Belum mempunya kelompok desa sadar wisata (pokdarwis) desa itu mengemas atau memberikan identitas khusus bersifat lokal kepada objek wisata itu, (3). Belum optimalnya penggerakan/partisipasi dari kelompok pemuda di desa dalam mengelola objek wisata tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Sungai Langka melibatkan kelompok mitra dan pemerintah desa, kegiatan dilaksanakan dengan metode *workshop*, pelatihan dan tanya jawab. Pada kegiatan *workshop* dan pelatihan dilakukan praktik identifikasi brand value yang sesuai dengan potensi desa. Berdasarkan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1). Telah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia Pokdarwis dan pemuda desa dalam perencanaan dan pengemasan *brand value* objek wisata berbasis kearifan lokal, hal ini ditandai dengan konsistensi peserta kegiatan dalam melakukan langkah-langkah penyusunan brand wisata desa. (2). Telah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan SDM Pokdarwis dan pemuda desa dalam menyusun *brand value* wisata desa berbasis kearifan lokal, hal ini ditandai dengan nilai rerata kuisioner yang berada pada angka perubahan sebesar 26%.

**Kata kunci:** *Branding Value, pokdarwis, kearifan lokal, wisata desa.*

# **Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Gerakan ”Aku Bebas Cacing (ABC)” sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas pada Petani (Implementasi Visi Agromedicine FK Unila di Desa Batu Menyan, Pesawaran)**

**Johns Fatriyadi S<sup>1</sup>, Fitria Saftarina<sup>2</sup>, Diana Mayasari<sup>3</sup>, dan Sri Waluyo<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>1</sup> jhons.fatriyadi@fk.unila.ac.id

**Abstrak:** Angka kejadian infeksi STH di Desa batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Pesawaran didapatkan sebanyak 47%. Faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi STH adalah tidak memakai alas kaki, personal hygiene yang kurang dan penggunaan pupuk dari kotoran hewan. Pengabdian ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi infeksi cacing STH dan anemia dengan gerakan ABC. Manfaat kegiatan ini adalah sebagai memutus rantai penularan cacing STH, peningkatan kemampuan ekonomi dan produktivitas petani, perwujudan visi FK Unila agromedicine dalam bidang pengabdian. Solusi yang ditawarkan adalah gerakan ABC dengan metode pengobatan massal infeksi cacing STH dan anemia, pelatihan kader ABC bagi kader kelompok tani, pelatihan pengelolaan pupuk yang bernilai ekonomis. Hasil yang didiseminasikan adalah gerakan ABC, modul ABC dan terbentuknya kader ABC. Hasil yang dari pengabdian ini adalah komitmen bersama dari pihak Desa Batu Menyan, Puskesmas Teluk Pandan untuk berkomitmen dalam menerapkan gerakan ABC.

**Kata kunci:** *Gerakan ABC, Infeksi cacing STH, Produktivitas, Petani.*

# Pelatihan Pemetaan Digital Potensi Desa Hanakau Jaya, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara

S. R. Sulistiyanti<sup>1</sup>, Nina Yudha Aryanti<sup>2</sup>, Meizano A. Muhammad<sup>3</sup>, dan Gita Paramita Djausal<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> sr\_sulistiyanti@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Potensi desa perlu dimanfaatkan dengan optimal agar produktif dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Potensi desa yang terdiri dari potensi fisik dan non fisik perlu dipetakan secara geografis agar dapat dibuat perencanaan serta pemanfaatan yang tepat dalam mendukung pertumbuhan desa. Sehingga, perlu dibuat pemetaan yang mampu membantu desa dalam memahami potensinya serta mengambil tindakan yang tepat dalam pemanfaatan potensi tersebut. Solusi yang diperlukan adalah melakukan pelatihan pemetaan potensi desa dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk data spasial dan disajikan sebagai Sistem Informasi Geografis Desa Hanakau Jaya (Hanakau Jaya Village Geographical Information System). Penggunaan peta digital berbasis GIS memungkinkan peta untuk dimanipulasi secara dinamis. Dapat dilakukan perubahan skala berdasarkan tingkat resolusi yang dibutuhkan (100m s.d. 10km), permintaan data spasial yang ditampilkan (Filtering), memberikan informasi berbasis lokasi (Location-Based Awareness), dan pemutakhiran peta berdasarkan kondisi baru.

**Kata kunci:** *pelatihan, pemetaan, potensi Desa, SIG, Desa Hanakau Jaya.*

# Pemanfaatan *Raspberry pi* Sebagai Sarana Pembelajaran Minikomputer SMK SMTI Bandar Lampung

Aryanto<sup>1</sup>, Melvi<sup>2</sup>, dan Ardian Ulvan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> aryanto@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Teknologi Informasi dan Komunikasi terus mengalami perkembangan dan melahirkan inovasi-inovasi baru di era revolusi industri 4.0 baik dibidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan lain sebagainya. Maka dari itu Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat penting ditanamkan kepada anak- anak mulai dari usia dini. Pada saat mengikuti Pengabdian Masyarakat disalah satu sekolah menengah atas di Bandar Lampung, SMK SMTI diperlukan suatu alat peraga menggunakan raspberry pi, dari sini munculah sebuah inovasi dan ide dari mahasiswa Universitas Lampung untuk membantu mempermudah dalam proses belajar mengajar di SMK SMTI menggunakan suatu training kit menggunakan raspberry dengan ini diharapkan siswa mampu belajar dengan mandiri bahasa pemrograman.

**Kata kunci:** *Teknologi Informasi, Industri 4.0, raspberry pi.*



# **Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Berbasis Media *Branding Strategy* (Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Peranserta Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sungai Langka sebagai Desa Wisata)**

**Dian Kagungan<sup>1</sup>, Feni Rosalia<sup>2</sup>, Dewi Ayu Hidayati<sup>3</sup> dan Damar Wibisono<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dian.kagungan@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: penguatan kapasitas kelembagaan desa dan keterlibatan aktif kelompok sadar wisata dalam mengembangkan sektor pariwisata berbasis media branding strategy. Perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: Rendahnya kapasitas kelembagaan desa dan kelompok sadar wisata desa Sungai Langka memiliki konsekuensi logis terhadap rendahnya tingkat kualitas pengelolaan di bidang pariwisata. Diperlukan tindakan nyata antara lain melalui diklat tatakelola destinasi pariwisata berbasis media branding strategi untuk meningkatkan kapasitas dan peran aktif kelompok sadar wisata. Metode yang digunakan: Focus grup discussion, dan evaluasi seluruh hasil kegiatan ini. Lokasi kegiatan desa Sungai Langka, Kabupaten Pesawaran, peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang meliputi: Kepala Desa, beserta aparatur, anggota kelompok sadar, Kelompok wanita tani (KWT), Pemuda dan Karangtaruna, tokoh masyarakat dan anggota Badan Perwakilan Desa. Luaran yang ditargetkan: a. Publikasi pada proseedings Senapati dan atau jurnal Sakay Sambayan, b. Video kegiatan bersurasi 5 menit. Hasil dari kegiatan ini adalah: 1. Kemampuan analisis peserta di desa Sungai Langka ini secara singkat dapat ditingkatkan terutama dalam aspek kognitif dan afektif. Secara kognitif rata-rata mengalami kenaikan sekitar 55% dari kemampuan dasar peserta. 2. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengaplikasikan hasil-hasil pelatihan pada aktifitas-aktifitas di bidang kepariwisataan, termasuk pengembangan agrowisata.

**Kata kunci:** *destinasi pariwisata; media branding strategy; pelatihan; sungai langka; tatakelola.*

# Penyuluhan Kanker Payudara dan Pelatihan *Breast Self Examination* (BSE) pada Wanita Usia Subur di Desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Suharmanto<sup>1</sup>, M. Ridho Ulya<sup>2</sup>, dan Nurul Utami<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> suharmanto@fk.unila.ac.id

**Abstrak:** *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kanker merupakan problem kesehatan yang sangat serius karena jumlah penderita meningkat setiap tahun. Kanker payudara menempati urutan pertama kasus baru sebesar 43,3% dengan angka kematian akibat kanker sebesar 12,9%. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dan meningkatkan keterampilan wanita usia subur tentang *breast self examination* (BSE) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada Wanita Usia Subur (WUS). Sasaran dalam kegiatan ini adalah WUS di desa Umbul Niti Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Metode yang diterapkan pada kegiatan penyuluhan ini mencakup: 1) pengukuran pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan pencegahannya; 2) penyuluhan tentang kanker payudara; 3) praktik *breast self examination*. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 pukul 10.00 – 12.00. Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan dan evaluasi praktik. Penyuluhan tentang kanker payudara dan pencegahannya perlu diadakan secara rutin, berkelanjutan agar pengetahuan dan keterampilan WUS tentang pencegahan kanker payudara dapat terus meningkat dan dapat dipertahankan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan WUS diharapkan mampu merubah perilaku WUS menjadi lebih baik dalam hal pencegahan kanker payudara. Meningkatnya pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker payudara diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan WUS.

**Kata kunci:** *penyuluhan, kanker payudara, breast self examination, wanita usia subur.*

# **Bantuan Penyuluhan Pengembangan Kawasan Ekosistem Mangrove Berbasis Masyarakat di Desa Batu Menyan Dusun Ketapang Ujung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran**

**Ahmad Herison<sup>1</sup> dan Yuda Romdania<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> ahmadherison@yahoo.com

**Abstrak:** Pengetahuan mengenai pengelolaan ekosistem mangrove yang tidak merusak lingkungan dan dapat dijadikan potensi ekowisata sangat penting untuk diketahui masyarakat khususnya Kabupaten Pesawaran dengan potensi pariwisata yang besar. Tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah: Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga ekosistem pesisir terutama mangrove, membangun kesadaran masyarakat agar lebih memperhatikan lingkungan dan menjaga ekosistem, Salah satu kegiatan yang dapat melestarikan keseimbangan ekosistem mangrove, dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses penanaman mangrove. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah dengan cara diskusi dan metode yang digunakan untuk penanaman mangrove adalah dengan menggunakan bibit hasil persemaian. Kegiatan penyuluhan dan penanaman mangrove ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2020 di Pantai Ketapang Pesawaran yang diikuti oleh dinas Kelautan, masyarakat sekitar dan mahasiswa. Dalam kegiatan yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Adanya kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga ekosistem pesisir terutama mangrove. Pengetahuan tentang cara penanaman mangrove. Membangun kesadaran masyarakat agar lebih memperhatikan lingkungan dan menjaga ekosistem. Salah satu kegiatan yang dapat melestarikan keseimbangan ekosistem mangrove dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses penanaman mangrove ini (2) Dengan adanya kegiatan ini menjadikan titik awal bagi masyarakat untuk melanjutkan usaha penanaman mangrove sebagai perluasan konservasi mangrove.

**Kata kunci:** *Ekosistem mangrove, Pantai ketapang, Masyarakat.*

# Pelatihan Surat Menyurat Elektronik Era 4.0 Siswa-Siswi di SMK Negeri 3 Kotabumi

Suripto<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>, Akgis Cahya Ningtias<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> Surlptob.1969@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan pengabdian ini adalah memberikan ketrampilan penulisan surat menyurat elektronik siswa di Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Kotabumi. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para Siswa, pendampingan penulisan surat menyurat elektronik bagi para Siswa merupakan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi para Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran. Target jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menjadikan Siswa terampil dalam menulis Surat Menyurat Elektronik yang akan digunakan sebagai bekal kelak menuju jenjang Perguruan Tinggi dan didunia pekerjaan atau masyarakat. Luaran dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah shinta 4 Universitas Lancang Kuning, video kegiatan, dan profil hasil pengabdian yang dipublikasikan pada seminar hasil pengabdian Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah diskusi, ceramah dan membahas kasus-kasus yang menarik, tentang pengguna surat menyurat era 4.0. Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan akan terbentuk motivasi yang kuat untuk menjadi seorang yang merintis sebuah administrasi profesional.

**Kata kunci:** *Surat Elektronik Era 4.0, Design Thinking, Pengembangan Teknologi.*

# Diseminasi Model Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Produk Kain Organik pada Komunitas Kahut Sigerbori di Labuhan Ratu Bandar Lampung

Ria Wierma Putri<sup>1</sup>, Rehulina<sup>2</sup>, Abdul Muthalib Tahar<sup>3</sup>, dan Naek Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Hukum Internasional, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

**Abstrak:** Gerakan mempromosikan produk lokal dan ramah lingkungan meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan. Salahsatu usaha lokal di Bandar Lampung yang mendukung prinsip ramah lingkungan adalah Kahut Sigerbori yang merupakan usaha kain dengan pewarnaan alami dan organik bahkan motif shibori menggunakan flora alami. Pertumbuhan usaha lokal yang ramah lingkungan mendorong persaingan antar para usahawan sehingga mereka harus meningkatkan kreativitas dan kekhasan produk masing masing. Kekhasan produk menjadi nilai tambah yang akan meningkatkan nilai produk tersebut. Tetapi kekhasan ini juga dapat membuka peluang ketertarikan usahawan lain untuk meniru design, menggunakan merek yang sama tanpa izin ataupun membuat produk yang mirip. Kecurangan ini dapat dicegah apabila pemilik asli melakukan perlindungan terhadap produk ciptaannya yaitu Perlindungan hak kekayaan intelektual (HAKI). Namun terkadang pemilik tidak memahami bagaimana cara memperoleh perlindungan tersebut, mengetahui namun berpikir prosedurnya akan sangat rumit atau tidak memahami secara pasti bentuk HAKI yang tepat untuk produk usahanya. Terutama apabila berkaitan dengan metode tradisional, dilakukan oleh grup dan bukan merupakan pencipta pertama. Permasalahan ini sering dialami oleh para usahawan yang bergerak dibidang kerajina seperti halnya komunitas Kahut Sigerbori. Ada beberapa opsi yang dapat diterapkan untuk melindungi HAKI bagi produk kerajinan tangan Kahut Sigerbori dengan melihat tiap elemen elemen yang dapat dilindungi seperti design dilindungi hak cipta, tehnik pewarnaan dan pematifan dengan perlindungan pengetahuan tradisional, organisme yang digunakan dapat dilindungi dengan sumber daya genetic serta dapat dimungkinkan apabila produk tersebut menggunakan bahan dari daerah geografis tertentu maka dapat dilindungi indikasi geografis bahkan paten jika terdapat inovasi baru.

**Kata kunci:** *kain lokal, pewarnaan alami, hak cipta, pengetahuan tradisional, sumber daya genetic, indikasi geografis.*

# Rehabilitasi Terumbu Karang dengan Aplikasi Teknik Propagasi di Desa Pagar Jaya Kabupaten Pesawaran

Eko Efendi<sup>1</sup>, Anma Hari Kusuma<sup>2</sup>, Berta Putri<sup>3</sup>, Oktora Susanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup>eko.efendi@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Ekosistem Terumbu karang yang rusak perlu direhabilitasi dengan berbagai metode yang berkembang. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk rehabilitasi terumbu karang adalah teknik propagasi. Aplikasi teknik propagasi terumbu karang di Desa Pagar Jaya Kabupaten Pesawaran bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pagar Jaya tentang teknik propagasi terumbu karang untuk merehabilitasi ekosistem terumbu karang. Metode pelaksanaan terdiri dari dua tahapan yaitu penyuluhan dan pelatihan. Metode pelatihan meliputi penyiapan sarana prasarana, pemilihan bibit, pemasangan transplan dan monitoring. Hasil kegiatan diperoleh adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang teknik transplantasi terumbu karang. Hasil penerapan teknik propagasi menunjukkan adanya perkembangan dan pertumbuhan transplan yang dipengaruhi oleh teknik pemilihan bibit yang baik dan benar, pemilihan lokasi penempatan transplan dan pemeliharaan secara teratur.

**Kata kunci:** *terumbu karang, rehabilitasi, propagasi, pagar jaya.*

# Peningkatan Pengetahuan dan Deteksi Dini Malaria Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan *Mass Blood Survey* (MBS) pada Komunitas Pekerja Tambak di Hanura

Betta Kurniawan<sup>1</sup>, Jhons Fatriyadi Suwandi<sup>2</sup>, dan Susianti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Bagian Histologi dan Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> betta.kurniawan@fk.unila.ac.id

**Abstrak:** Angka kejadian malaria yang tinggi di Hanura menjadi permasalahan bagi masyarakat setempat. Berdasarkan teori keilmuan dan pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penyebab hal tersebut yaitu: persepsi masyarakat tentang bahaya, cara penularan, cara pengobatan dan pencegahan penyakit malaria yang masih rendah serta masih terdapat kasus malaria pada khalayak sasaran yang tidak terdeteksi secara dini sehingga pengobatan malaria pada khalayak sasaran yang tidak tepat atau terlambat. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan persepsi masyarakat khususnya pekerja tambak tentang penyakit malaria dan juga penemuan kasus malaria di masyarakat dengan *Mass Blood Survey* (MBS) Kegiatan dilakukan dari bulan Februari sampai September 2020 di Desa Hanura Kabupaten Pesawaran. Khalayak sasaran yaitu pekerja tambak yang berjumlah 45 orang. Metode dan Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan tentang bahaya, cara penularan, cara pengobatan dan pencegahan penyakit malaria serta *Mass Blood Survey* (MBS) dan pengobatan pada kasus positif yang ditemukan pada MBS Hasil yang dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan persepsi pada khalayak sasaran dan pada pemeriksaan *Mass Blood Survey* (MBS) tidak ditemukan adanya kasus malaria positif.

**Kata kunci:** malaria, penyuluhan kesehatan, *Mass Blood Survey* (MBS).

# **Bimbingan Teknis Mitigasi Risiko Keuangan dan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Guna Mengantisipasi Kegagalan Usaha di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

**Driya Wiryawan<sup>1</sup>, Prakarsa Panjinegara<sup>2</sup>, Dorothy Rouly H. Pandjaitan<sup>3</sup>, dan Ahmad Faisol<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> driyawiryawan@gmail.com

**Abstrak:** Setiap desa pasti memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh warganya. Pemanfaatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki desa ini nantinya dapat digunakan juga untuk kepentingan warga yaitu untuk mensejahterakan kehidupan warga desa. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada saat ini sangat penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat disebabkan semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada dan hal ini mengakibatkan masyarakat harus dapat berdiri sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Dalam menciptakan usaha atau bisnis tentu saja tidak semuanya berjalan dengan lancar, selalu ada proses dan setiap proses pasti menjumpai kegagalan. Untuk itu bimbingan teknis mitigasi risiko keuangan dan bisnis bagi aparatur pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) di desa kali sari guna mengantisipasi kegagalan usaha sangatlah dibutuhkan. Bimbingan teknis mengenai mitigasi risiko keuangan dan bisnis bagi aparatur pengelola Badan Usaha Milik Desa merupakan pendekatan yang relative baru bagi masyarakat Desa Kali Sari sehingga dapat membantu pelaku wirausaha untuk menentukan usaha bisnisnya.

**Kata kunci:** *Mitigasi Resiko Keuangan, Bisnis, BUMDes, antisipasi kegagalan usaha.*



# Strategi Pendidikan Politik Antipolitik Uang pada Pemilih Pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah di Lampung Selatan

Hertanto<sup>1</sup>, Himawan Indrajat<sup>2</sup>, Handi Mulyaningsih<sup>3</sup> dan Ahmad Robi Ulzikri<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Magister Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> hertanto.1960@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kabupaten Lampung Selatan terakhir dilaksanakan pada tahun 2015 untuk masa jabatan 2015-2020. Namun pada tahun 2018, Bupati Lampung Selatan terpilih terkena Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh lembaga antirasuah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Berdasarkan putusan pengadilan bupati yang bersangkutan terkena sanksi hukuman pidana 12 tahun, dan dicabut hak pilihnya dalam jabatan publik selama 3 tahun setelah menjalani pidana pokoknya. Pengalaman ini harus menjadi perhatian pada pemilihan kepala daerah pada 9 Desember 2020, terutama dalam hal pendidikan politik bagi pemilih. Pemilih pemula memiliki karakteristik belum berpengalaman dalam politik, masih tergantung secara ekonomi, dan rentan diintervensi. Pendidikan politik bagi kelompok pemilih pemula sangat penting apalagi dalam masa Pandemi Covid-19. Metode kajian menggunakan adalah pre-experimental design dengan model one-group pretest-posttest design. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebanyak 60% sampel pemilih pemula mengetahui tentang pilkada Lampung Selatan melalui media sosial. Hasil pre-test dari 30 sampel menunjukkan 87,70% tahu politik uang, 13,30% belum tahu politik uang. Hasil pada post-test menunjukkan ada peningkatan 13,3% dibandingkan pada pre-test. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan pemilih pemula terhadap politik uang dalam kategori baik, namun pengetahuan terhadap larangan dan sanksi tindakan politik uang masih rendah. Juga sikap mereka terhadap praktek politik uang dan tindak pencegahannya masih belum tegas. Oleh karena itu, pendidikan politik secara berkala, terstruktur, sistematis, dan masif sangat diperlukan bagi mereka.

**Kata kunci:** Pendidikan Politik; Antipolitik Uang; Pemilih Pemula.

# Penerapan Teknologi UAV untuk Pembuatan Peta Kawasan Wisata “Padang Savana” Desa Braja Harjosari, Lampung Timur

I Gede Boy Darmawan<sup>1</sup>, Rustadi<sup>2</sup>, dan Akroma Hidayatika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> igedeboy@staff.unila.ac.id

**Abstrak:** Kawasan wisata “Padang Savana” di Desa Braja Harjosari telah dikelola masyarakat sejak lama dan mulai diperkenalkan kepada kelompok masyarakat sadar wisata sekitar lima tahun yang lalu. Kawasan ini memiliki potensi ekosistem sungai dan hewan liar penghuni kawasan Taman Nasional Way Kambas (TNWK). Namun pengembangan potensi tersebut belum maksimal, salah satunya belum memiliki peta kawasan wisata. Sehingga diperlukan kegiatan pemetaan yang diharapkan dapat mendorong peningkatan pemanfaatan kawasan bahkan menambahkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memetakan kawasan yang dapat dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat. Kegiatan ini juga ditargetkan untuk meningkatkan kualitas dan keunggulan/kearifan lokal yang berimbas pada peningkatan nilai ekonomi kawasan wisata “Padang Savana” melalui pemanfaatan teknologi *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) dengan metode pemetaan udara. Kegiatan pengabdian ini berlokasi di kawasan wisata “Padang Savana” dengan sasaran kelompok sadar wisata Desa Braja Harjosari. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah terpetakannya kawasan “Padang Savana” dengan rincian kurang lebih 3,35 Ha untuk kawasan daratan dan 0,5 Ha untuk kawasan perairan dari total luas kurang lebih 20 Ha (belum terkonfirmasi secara administrasi) yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

**Kata kunci:** *Braja Harjosari, Padang Savana, Pemetaan, UAV, Wisata.*

# **Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020**

**Sutarto<sup>1</sup>, Ratna Dewi Puspita Sari<sup>2</sup>, dan Winda Trijayanthi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> sutarto@fk.unila.ac.id

**Abstrak:** Stunting merupakan kekurangan gizi kronis pada balita akibat dari kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama dan biasanya diikuti dengan frekuensi sering sakit. Berbagai alasan yang dikemukakan oleh ibu balita, sehingga fungsi buku Kesehatan Ibu dan Anak belum dapat dimanfaatkan dengan optimal. Untuk meningkatkan pelayanan para peserta kelas ibu dalam memanfaatkan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar khususnya di desa Marga Agung, maka perlu dilakukan kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berupa pendampingan penggunaan Buku KIA dan peningkatan kapasitas kader Kesehatan dalam rangka pencegahan stunting. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya peningkatan kemampuan ibu balita dan ibu hamil peserta kelas ibu di desa dan terbentuk pendampingan buku KIA pada ibu hamil oleh kader Kesehatan. Metode pelaksanaan menggunakan cara penyuluhan dan pembekalan kader untuk pendampingan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Hasil kegiatan pengabdian berupa adanya keberhasilan penyuluhan berupa trend peningkatan nilai pengetahuan kader kesehatan setelah diberi penyuluhan dan skor naik sangat tinggi dari minus 400% menjadi positif 26%. Pendampingan pemanfaatan buku KIA oleh kader posyandu, merupakan tindak lanjut dari hasil penyuluhan kader kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu hamil bertujuan untuk mengawasi dan menangani ibu hamil dan ibu bersalin, asuhan dan pemeriksaan ibu sesudah persalinan. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA, setelah dilakukan penyuluhan sehingga kader dapat melakukan pendampingan pada ibu hamil di desa Marga Agung. Terbentuknya kader posyandu untuk melakukan pendampingan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di desa Marga Agung.

**Kata kunci:** *anak, buki, ibu, Kesehatan, pendampjngan, stunting.*

# Introduksi Mesin Perajang dan Peniris Pada Pengembangan Usaha Produksi Bawang Goreng KWT “Sejahtera” di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

Dwi Dian Novita<sup>1</sup> dan Winda Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dwi.diannovita@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** KWT “Sejahtera” di Desa Sukadadi, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran telah merintis usaha pengolahan bawang goreng sebagai salah satu solusi pengolahan bawang merah saat terjadi penurunan harga jual. Proses produksi yang keseluruhannya masih manual menyebabkan tingkat kejerihan kerja yang tinggi pada saat proses pengirisan dan perajangan bawang merah. Selain itu tingginya kadar minyak dalam produk bawang merah goreng yang dihasilkan mengakibatkan produk tersebut tidak renyah, cepat berbau tengik, dan tidak dapat disimpan lama. Pelaksanaan kegiatan PKM melalui introduksi mesin perajang dan peniris pada pengembangan usaha produksi bawang merah goreng KWT “Sejahtera” menjadi salah satu solusi dalam peningkatan produktivitas dan kualitas produk bawang merah goreng. Penggunaan mesin perajang dan peniris dapat meningkatkan kapasitas produksi maksimal 4 kali lipat, meningkatkan total pendapatan sebesar 260% dan keuntungan sebesar 375%, serta mampu menekan biaya produksi sebesar 9,5% dibandingkan dengan cara manual yang sebelumnya dilakukan oleh KWT.

**Kata kunci:** *bawang merah, introduksi, mesin peniris, mesin perajang, PKM.*

# Inisiasi Pembentukan Desatoleransi sebagai Wujud Pencegahan Paham Radikal Terorisme

Siti Azizah<sup>1</sup>, Desy Churul Aini<sup>2</sup>, dan Dimas Zakaria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> upik.azizah29@gmail.com

**Abstrak:** Bahaya paham radikal terorisme diawali dari semakin minimnya pemahaman tentang toleransi beragama. Pemahaman bahwa agamanya paling benar dan agama lain salah adalah cikal bakal munculnya paham radikal terorisme. Kelompok radikalisme dan terorisme mengembangbiakkan ideology mereka ibarat amuba dengan cara membelah diri, strategi penyebaran sel melalui banyak tubuh yang berbeda. Jati diri kaum muda dimanfaatkan oleh kelompok radikal terorisme sebagai wadah mutasi penerus ideology radikal, sampai pelaku aksi teror. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) sebagai lembaga Pemerintah non kementerian yang diamanatkan menangani terorisme, memandang penting aspek pencegahan yang bersifat lunak dalam upaya mewaspadai berkembangnya radikalisme dan terorisme yang membajak kepercayaan tertentu di masyarakat. Diyakini pendekatan lunak dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui seni budaya, adalah metode yang efektif meningkatkan daya tangkal masyarakat, khususnya generasi muda, menolak ajaran dan ajakan kekerasan yang diinisiasi kelompok radikal terorisme.

**Kata kunci:** *Terorisme, Radikalisme dan Desa.*

# Diseminasi Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Bagi Pekerja Seni di Sanggar Tari dan Musik Gardance Story Bandar Lampung

Yunita Maya Putri<sup>1</sup>, Rehulina<sup>2</sup>, Amelia Hani Saputri<sup>3</sup> dan Tristyanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> yunita.maya@fh.unila.ac.id

**Abstrak:** Dalam perkembangannya, karya cipta hasil kreasi seorang manusia atau sekelompok orang harus dilindungi dan mereka berhak mendapatkan hak cipta atas karyanya sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi. Seni tari dan musik tradisional merupakan warisan budaya yang bernilai dan berdaya guna tinggi, oleh karenanya sangat penting untuk dilindungi. Seni tari dan musik tradisional sebagai ekspresi budaya tradisional dilindungi berdasarkan Pasal 38 Undang-Undang Hak Cipta tahun 2014. Dalam implementasinya, ketentuan ini belum terlaksana secara efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah masyarakat baru sebatas mengetahui, namun belum memahami substansinya, bahkan masih ada yang tidak mengetahui peraturan perundang-undangan tentang hak cipta terutama yang berkaitan dengan hak cipta akan kekayaan ekspresi budaya tradisional, termasuk pemahaman tentang pentingnya melakukan inventarisasi dan dokumentasi dalam rangka perlindungan hukum melalui kerjasama pemerintah dengan masyarakat serta pihak terkait. Sehingga masalah ini sangat rentan untuk diakui oleh orang lain bahkan negara lain. Sehingga diseminasi perlindungan hukum terhadap hak cipta khususnya ekspresi budaya tradisional sangat penting dilaksanakan, dikarenakan hal tersebut dapat memberikan pengetahuan, pemahaman hingga peningkatan kapasitas bagi pekerja seni dalam mengaplikasikan pengetahuan terhadap hak cipta.

**Kata kunci:** *Hak Kekayaan Intelektual, Hak Kekayaan Intelektual Komunal, Hak Cipta.*

# **Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Sejarah Peminatan untuk Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Provinsi Lampung**

**Maskun<sup>1</sup>, Ali Imron<sup>2</sup>, Sumargono<sup>3</sup>, dan Yusuf Perdana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> yusuf.perdana@fkip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan dilakukannya program pengabdian pelatihan pembuatan bahan ajar sejarah peminatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih guru-guru sejarah yang tergabung dalam Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Provinsi Lampung dalam membuat bahan ajar sejarah peminatan yang relevan dengan karakteristik peserta didik, sehingga keterampilan guru meningkat dalam menyusun bahan ajar sejarah peminatan yang kreatif, inovatif dan menarik serta mengintegrasikan kearifan lokal. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah penyuluhan dengan bentuk presentasi yang dilakukan oleh narasumber tim pengabdian sendiri dan pelatihan secara langsung dengan bentuk demonstrasi kepada peserta pengabdian. Instrument yang digunakan adalah Materi yang tersaji dalam bentuk power point, Contoh buku ajar sejarah peminatan dalam bentuk hard file, dan Lembar evaluasi kegiatan dalam bentuk pre-test dan post-tes. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan bahan ajar sejarah peminatan untuk Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Provinsi Lampung terlaksana dengan baik dan meningkatnya pengetahuan guru terhadap bahan ajar sejarah peminatan.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Bahan Ajar, Sejarah Peminatan.*

# Peningkatan Pengetahuan Petani dalam Melakukan Grafting Ubi Kayu sebagai Batang Atas dan Singkong Karet sebagai Batang Bawah dan Inisiasi Kebun Bibit

Setyo Dwi Utomo<sup>1</sup>, Akari Edy<sup>2</sup>, Hidayat Pujiswanto<sup>3</sup>, dan Erwin Yuliadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> setyo.dwiutomo@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan petani, anggota kelompok tani mengenal cara grafting ubikayu; (2). Memperkenalkan dan menginisiasi sentra produksi bibit ubikayu. Manfaat kegiatan ini adalah: (1) Peserta memahami teknik grafting ubi kayu; (2) peserta terampil melakukan grafting ubi kayu; (3) peserta dapat menginisiasi sentra produksi bibit/benih ubikayu yang menyediakan setek ubikayu sepanjang tahun; (4) peserta menginisiasi sentra produksi ubikayu yang dipanen sebagai sayur di pekarangan dan sayur ubikayu dapat dipanen terus menerus sepanjang tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan: (1) ceramah/diskusi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani; (2) praktek langsung grafting; (3) dan membuat demplot pada lahan seluas 2000 m<sup>2</sup>. Lahan demplot terletak di Kebun Kelompok Tani Subur Makmur Dusun Subing Puspa Barat Desa Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur. Lahan terletak ditengah perkampungan petani sehingga mudah dijangkau oleh petani untuk melakukan kegiatan pembelajaran tentang pengenalan dan inisiasi sentra produksi bibit ubi kayu melalui teknik grafting. Demplot sudah dan sedang dilaksanakan; petani terampil melakukan grafting; kebun bibit ubi kayu sudah diinisiasi sebagai produsen bibit vegetatif dan penghasil sayur daun.

**Kata kunci:** *Abstrak, Ikhtisar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Petunjuk Penulisan, Pola Artikel.*



# Sosialisasi Hukum Tentang Penanggulangan Pencurian dengan Kekerasan di Kelurahan Gedungmeneng Baru Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung

**FX. Sumarja<sup>1</sup>, Muhammad Akib<sup>2</sup>, HS Tisnanta<sup>3</sup> dan Marlea Eka Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> franciscus.sumarja@fh.unila.ac.id

<sup>2</sup> muhammad.akib@fh.unila.ac.id

<sup>3</sup> s.nymus@yahoo.co.id

<sup>4</sup> marlia\_ekaputri@yahoo.co.id

**Abstrak:** Rasa aman diperlukan oleh setiap insan. Tidak ada seorangpun yang rela terancam keselamatan jiwa raganya. Sehingga munculah tatanan hidup bermasyarakat agar tidak saling menyakiti ataupun saling merugikan. Tatanan hidup bermasyarakat demikian dikenal dengan “hukum”. Tanggungjawab terhadap keamanan, ketertiban di masyarakat dan tegaknya hukum tidak hanya tergantung dari penegak hukum (polisi) tapi oleh segenap masyarakat itu sendiri. Maraknya kejadian kejahatan dengan kekerasan baik yang terjadi di jalan ataupun di pemukiman penduduk membuat rasa aman masyarakat terganggu. Pada tahun 2019 telah terjadi 2.035 kasus tindak kejahatan di Bandar Lampung. Rata-rata tiap hari terjadi tindak kejahatan 5-6 kali. Tindak pidana kejahatan bisa terjadi karena adanya perilaku yang tidak sesuai aturan hukum. Perilaku yang tidak sesuai hukum, bisa terjadi karena tidak mengerti aturan hukumnya ataupun sengaja untuk dilanggar aturan yang ada. Untuk mencegah dan mengurangi tindak kejahatan terhadap orang atau harta benda, tidak cukup dilakukan dengan tindakan represif (penangkapan, peradilan dan pemidanaan) terhadap pelaku, tetapi dapat juga dilakukan dengan cara preventif. Tindakan preventif akan lebih mudah dilakukan terhadap masyarakat (sebagai calon korban atau korban), dengan sebuah tindakan penyadaran mencegah atau penanggulangan tindakan kejahatan. Melalui sosialisasi hukum akan meningkatkan kesadaran diri masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi tindak kejahatan, akan dapat mengurangi ataupun menghilangkan kejahatan pencurian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait penanggulangan tindakan kejahatan. Pengetahuan masyarakat meningkat dari rata-rata 56,33 menjadi 75,67. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang, dari target 25 orang. Kegiatan tidak bisa diikuti oleh banyak orang mengingat harus mengikuti protokol kesehatan. Keuntungannya adalah kegiatan ini dilakukan di tempat terbuka, menerapkan protokol Kesehatan (cuci tangan, cek suhu badan, pakai masker dan tutup muka, tempat duduk berjarak), sehingga bisa terhindar dari penularan covid-19.

**Kata kunci:** kesadaran, penanggulangan, pencurian.

# Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) bagi Guru-Guru SMA Provinsi Lampung

Rico Andrian<sup>1</sup> dan Ardiansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>1</sup> rico.andrian@fmipa.unila.ac.id

<sup>2</sup> ardiansyah@fmipa.unila.ac.id

**Abstrak:** Media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu penentu agar pelajaran di sekolah menarik. Guru-guru SMA dalam mengembangkan media pembelajarannya dituntut untuk lebih kreatif sehingga hal ini membutuhkan dukungan teknologi. Teknologi AR menghasilkan objek yang realistis dari objek sebuah mata pelajaran yang dipelajari secara virtual. AR bekerja berdasarkan deteksi citra dan citra yang digunakan adalah marker. Kamera yang telah dikalibrasi akan mendeteksi marker yang diberikan, kemudian setelah mengenali dan menandai pola marker, webcam akan melakukan perhitungan apakah marker sesuai dengan database yang dimiliki. AR agar dapat menyajikan informasi dengan benar ke dalam dunia nyata membutuhkan sebuah pendeteksian marker. Pelatihan ini dilakukan secara langsung di jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. Pada pelaksanaannya peserta akan diberikan teknik pengembangan bahan ajar berbasis AR.

**Kata kunci:** *Media, AR, guru.*

# **Pelatihan Manajemen Kelompok dan Pengembangan Kewirausahaan pada Kelompok Wanita Tani Bunda Jaya di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu**

**Abdul Mutolib<sup>1</sup> dan Ali Rahmat<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> amutolib24@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek keuangan kelompok dan ketahanan pangan rumah tangga, dan mendukung pengembangan usaha KWT Bunda Jaya untuk meningkatkan pendapatan kelompok. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Juli hingga September 2020. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan dua metode, yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan ceramah (peyampaian materi). Kegiatan pendampingan dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan KWT dapat lebih produktif dan berkembang sesuai tujuan pengabdian yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota KWT. Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya terhadap ketahanan pangan rumah tangga meningkat dari 35,00% menjadi 80,00%. Tingkat pengetahuan tentang manajemen keuangan kelompok meningkat dari 45,00% menjadi 90,00%, dan tingkat pengetahuan tentang usaha kreatif/kewirausahaan meningkat dari 40,00% menjadi 85,00%. Secara umum kegiatan Pengabdian telah meningkatkan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan kewirausahaan/usaha kreatif. Pada awal kegiatan, modal yang diberikan kepada Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan pada bulan ketiga (September 2020) modal usaha telah berkembang menjadi Rp. 3.450.000. dalam tiga bulan, keuntungan dari Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah 15% dari modal usaha. Total aset KWT Bunda Jaya pada awal pengabdian adalah Rp. 6.180.000 dan menjadi Rp. 9.630.000 setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Kata kunci:** *KWT Bunda Jaya, Warung Kewirausahaan, kelompok, pendapatan.*

# **MONITORING DAN PEMBELAJARAN MARKETING MIX**

# **Dalam Indutri Rumah Tangga Dan Usaha Kecil (Kalisari, Natar, Lampung Selatan)**

**Afri Aripin<sup>1</sup>, Aripin Ahmad<sup>2</sup>, Habibullah Jimad<sup>3</sup> dan Yuningsih<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> afri.aripin@feb.unila.ac.id

<sup>2</sup> habibullah.jimad@feb.unila.ac.id

<sup>3</sup> aripin.ahmad@feb.unila.ac.id

<sup>4</sup> yuningsih@feb.unila.ac.id

**Abstrak:** Pengelolaan dan perencanaan kegiatan produksi yang baik pada usaha berskala Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti industri rumah tangga yang jumlah pekerjaannya terdiri dari 1 hingga 4 orang dengan jumlah modal yang kecil, sangatlah penting agar industri rumah tangga ini dapat berdaya saing, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pelaku bisnis rumah tangga ini yang belum memiliki pengetahuan tentang peningkatan kualitas produk serta pengendalian proses produksi. Secara khusus, tujuan diadakanya kegiatan pengabdian ini yakni kegiatan Penyuluhan Bauran Pemasaran dalam Menciptakan Peluang Bisnis Pada Industri Rumah Tangga di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku bisnis indutri rumah tangga tentang pengelolaan kegiatan produk, penetapan harga, melakukan promosi dan saluran distribusi. Secara umum, tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu tercapainya tujuan usaha mereka yakni menghasilkan indutri rumahan yang dapat bersaing dengan produk yang ada di pasaran. Manfaat kegiatan pengabdian ini bagi pelaku bisnis industri rumah tangga di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan dan pengendalian produksi, membantu menetapkan harga terhadap sebuah produk, membantu dalam kegiatan promosi dan melaksanakan saluran distribusi.

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Usaha Pelaku Pariwisata Dengan Menggunakan The House Model Di Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung

Nova Mardiana<sup>1</sup>, Habibullah Djimad<sup>2</sup>, Ernie Hendrawatie<sup>3</sup> dan Yuningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> nova.mardiana@gmail.com

**Abstrak:** Kabupaten Pesawaran merupakan daerah wisata yang sudah dikenal di tingkat nasional. Wisata pantai dan usaha kerajinan yang ada di tempat ini perlu dikembangkan lagi agar dapat menjadi tujuan wisata internasional seperti Bali dan daerah-daerah lainnya di Indonesia, namun masih rendahnya kinerja sumberdaya manusia yang terlibat pada usaha pariwisata dinilai menjadi faktor penghambatnya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha pada sektor pariwisata di Kabupaten Pesawaran, menganalisis perbandingan tingkat kepentingan dengan kinerja yang telah dicapai serta merancang model indikator utama dari peningkatan kinerja pelaku usaha pariwisata dalam bentuk The House Model agar dapat menghasilkan suatu rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan dan pengembangan usaha sektor pariwisata di Kabupaten Pesawaran. Hasil analisis diagram Ishikawa menyatakan bahwa permasalahan utama para pelaku usaha sektor pariwisata adalah SDM, namun disamping itu hasil analisis IPA menyatakan bahwa para pelaku usaha pariwisata lebih memilih sarana prasarana serta dukungan dan perhatian pemerintah sebagai prioritas tertinggi untuk diperbaiki. Terdapat empat pilar pada The House Model sebagai rancangan model peningkatan kinerja pelaku usaha sektor pariwisata agar menjadi usaha pariwisata berdaya saing dan berkelanjutan. Empat pilar tersebut yaitu peranan pemerintah, pengembangan SDM, peningkatan kualitas jasa pariwisata, serta pemasaran terintegrasi, dengan konsisten dan komitmen menjalankan strategi yang terintegrasi dan berkesinambungan sebagai fondasi dasarnya.

**Kata kunci:** *The House Model, Pariwisata Pesawaran.*

# Peningkatan Kesadaran Hukum Bagi Siswa SMAN 1 Padang Cermin Dalam Mewujudkan Konsumen Cerdas Di Era Globalisasi

Ati Yuniati<sup>1</sup> dan Marlia Eka Puteri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> atiyuniati78@gmail.com

**Abstrak:** Pemerintah bertanggung jawab dalam pembinaan dan penyelenggaraan perlindungan konsumen, yang meliputi hak dan kewajiban konsumen maupun pelaku usaha. Tanggung jawab tersebut terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Konsumen (Khususnya dalam kegiatan ini yaitu pelajar SMAN 1 Padang Cermin) saat ini dimanjakan oleh berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi, seperti melalui dunia maya (internet) tanpa langsung bertatap muka antara penjual dengan pembeli yang dikenal dengan e-commerce. Jenis produk barang dan/atau jasa yang beredar semestinya membutuhkan ketelitian bagi konsumen, karena semakin beragam dan banyaknya jenis barang dan jasa yang diperdagangkan, dilain pihak kemampuan konsumen memahami hak dan kewajibannya masih minim. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran konsumen, maka perlu dilakukan suatu kegiatan penyuluhan hukum untuk meningkatkan pengetahuan para siswa tentang adanya suatu undang-undang perlindungan konsumen. Setelah kegiatan ini selesai, para siswa akan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perlindungan konsumen dan mereka akan menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih suatu produk barang dan/ jasa.

**Kata kunci:** *Konsumen, Perlindungan Konsumen.*

# Pengadaan Ruang Baca Tpa Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Dalam Mempelajari Al – Qur'an

M. Ridho Ulya<sup>1</sup>, Zulmiftah Huda<sup>2</sup>, Puput Budi Wintoro<sup>3</sup>, dan Rio Ariestia Pradipta<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Lampung

<sup>3,4</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Lampung

<sup>1</sup> m.ridhoulya@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Banyaknya anak-anak dibawah umur yang masih kurang pengetahuannya mengenai pendidikan terutama pendidikan Al-Quran, karena perubahan sosial yang mendorong anak-anak lebih sering bermain dengan gadget yang mereka miliki dibanding membaca Al-Quran. Mitra mengalami kesulitan dalam mengkondisikan anak-anak untuk membaca Al-Quran dikarenakan belum adanya fasilitas ruangan yang memadai untuk belajar secara kondusif di Perumahan Nuwou Sriwijaya Permai, Desa Hajimena, Kec. Natar Lampung Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah generasi penerus bangsa (anak-anak) yang gemar membaca dan mempelajari Al-Quran dengan mengadakan fasilitas ruang baca TPA. Proses pengadaan ruang baca TPA ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengadaan ruang baca TPA untuk meningkatkan minat baca dalam mempelajari Al-Qur'an bagi anak di Perumahan Nuwou Sriwijaya Permai Desa Hajimena Lampung Selatan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Setelah melakukan pengabdian ini semangat anak-anak dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an semakin meningkat dikarenakan sudah tersedianya ruang TPA yang nyaman dan kondusif.

**Kata kunci:** *Al-Qur'an, Ruang Baca TPA, dan Minat Baca.*



# **Pelatihan Pembuatan Pompa Tanpa Motor (*Hydraulic Ram Pump*) Untuk Irigasi Pertanian Masyarakat Pekon Tiga Jaya Kecamatan Sekincau Bandar Lampung**

**Jorfri Boike Sinaga<sup>1</sup>, M Dyan Susila<sup>2</sup>, Hadi Prayitno<sup>3</sup>, dan Sugiman<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> jorfri6@yahoo.com

**Abstrak:** Pada makalah ini diberikan kegiatan pelatihan pembuatan pompa tanpa motor (hydraulic ram pump) kepada masyarakat petani Pekon Tiga Jaya, Kecamatan Sekincau. Materi pelatihan yang diberikan secara teori dan praktek yaitu tentang prinsip kerja pompa tanpa motor, pemilihan bahan dan pembuatan pompa tanpa motor (hydam pump), pemasangan dan pengoperasian pompa di lapangan, dan perawatan pompa ini. Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa antusias masyarakat mengikuti kegiatan ini sangat baik untuk memperoleh pemahaman pembuatan pompa tanpa motor (hydraulic ram pump). Hal ini terbukti dengan sikap masyarakat yang serius dan banyak mengajukan pertanyaan saat pelaksanaan pemberian materi teori dan praktek tentang pembuatan pompa tanpa motor (hydam pump). Hasil kegiatan ini juga meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengaplikasikan penggunaan pompa ini dalam membantu irigasi pertanian mereka dengan menggunakan dana desa, dengan tetap meminta bantuan bimbingan dari tim pelaksana dari Fakultas Teknik Universitas Lampung.

**Kata kunci:** *Pompa tanpa Motor, Hydam Pump, Irigasi, Pertanian.*

# Pendampingan Pembuatan Handsoap Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban

Mita Rilyanti<sup>1</sup>, Sumiharni<sup>2</sup>, Heni Siswanto<sup>3</sup>, Yulia Kusuma Wardani<sup>4</sup>, Munaris<sup>5</sup> dan  
Agung Abadi Kiswandono<sup>6</sup>

<sup>1,6</sup> Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>3,4</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>5</sup> Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>6</sup> agung.abadi@fmipa.unila.ac.id

**Abstrak:** Tanaman sirih diminati masyarakat karena perawatannya yang mudah dan daunnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan antiseptik dan antibakteri. Demikian juga halnya dengan warga masyarakat Desa Kedaton I, Batanghari Nuban, Lampung Timur, khususnya Ibu-ibu Anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Kedaton I, Batanghari Nuban, Lampung Timur. Namun, terhadap masyarakat khalayak sasaran terdapat persoalan mendasar, yaitu rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan pengalaman anggota kelompok mitra, sehingga mereka perlu diberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menguatkan mereka, perlu diberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan pendampingan dan pelatihan ekonomi kreatif masyarakat berbasis home industry. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah, selain pendampingan dalam pembuatan handsoap, juga pendampingan kepada kelompok mitra dalam bentuk pelatihan dan praktik, serta sosialisasi Covid 19. Berdasarkan atas hasil pengabdian, diperoleh data bahwa pemahaman peserta tentang kewirausahaan handsoap sebesar 63,00%. Selain itu, kelompok mitra juga sudah bisa membuat produk handsoap antiseptik.

**Kata kunci:** *Batanghari Nuban, Daun Sirih, Handsoap, Kedaton 1.*

# Program Kesehatan Kelompok Ternak Berbasis Diseminasi Tata Laksana Perkawinan, Kesehatan, Sanitasi Kandang dan Pengobatan Massal Sapi

Arif Qisthon<sup>1</sup>, Veronica Wanniatie<sup>2</sup>, Ratna Ermawati<sup>3</sup>, dan Muhammad Mirandy Pratama Sirat<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>4</sup> m.mirandy@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Tim Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan manajemen kesehatan, reproduksi, dan sanitasi kandang serta pengobatan massal sapi bertujuan meningkatkan pemahaman serta cara pemeliharaan ternak rakyat secara konvensional menjadi berbasis ilmu pengetahuan sehingga akan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam usaha bidang peternakan. Sasaran kegiatan yaitu masyarakat tani peternak Pemangku IV Purworejo, Subhan Iilir, Pekon Tambak Jaya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Jadi Rejo. Metode kegiatan yaitu 1) Diseminasi meliputi kegiatan penyuluhan dan diskusi mengenai manajemen kesehatan, reproduksi, dan sanitasi kandang sapi; 2) Penerapan program sanitasi kandang dengan desinfeksi kandang; dan 3) Pemeriksaan kesehatan, pengobatan, pemeriksaan kebuntingan dan penanganan gangguan kesehatan dan reproduksi ternak sapi potong secara massal. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui respon peserta penyuluhan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan cara membandingkan perubahan nilai pada evaluasi awal (pre-test) dan evaluasi akhir (post-test). Kesimpulan kegiatan pengabdian yaitu 1) peningkatan pengetahuan peternak tentang reproduksi dari 35,52% (rendah) menjadi 90,79% (tinggi), kesehatan ternak dari 52,63% (sedang) menjadi 84,21% (tinggi), dan sanitasi kandang dari 39,47% (rendah) menjadi 94,74% (tinggi); 2) pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal pada delapan puluh Sembilan ekor sapi milik peternak, dan 3) kegiatan sanitasi kandang berupa penyemprotan larutan desinfektan pada satu kandang koloni dan dua puluh kandang individu peternak.

**Kata kunci:** *program Kesehatan; diseminasi; pengobatan massal; sanitasi kandang; sapi.*

# Pelatihan Creative Design Thinking Start Up Entrepreneur Dikalangan Siswa Kelas Xii Smk Industri Kreatif Kota Bandar Lampung

Arif Sugiono<sup>1</sup>, Suropto<sup>2</sup>, dan Supriyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> arif.sugiono@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** SMK Industri Kreatif (Dahulu SMKN 5 Bandar Lampung), setiap tahunnya meluluskan tenaga terampil di bidang industri kreatif, khususnya sub sektor kriya. Namun, pada umumnya, setelah lulus para lulusannya masih berorientasi pada job seeker, dan mengalami kegagalan pada saat memulai sebuah usaha. Di sisi lain, jumlah start up entrepreneur di bidang Industri Kreatif di Indonesia pada umumnya, dan Kota Bandar Lampung pada khususnya masih kekurangan. Berangkat dari kondisi tersebut, maka pelatihan tentang start up entrepreneur dan design thinking dalam memulai bisnis menjadi penting dan relevan untuk dilakukan di SMK Industri Kreatif, khususnya siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah diskusi, ceramah dan membahas kasus-kasus yang menarik, tentang start up entrepreneur. Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan akan terbentuk motivasi yang kuat untuk menjadi seorang yang merintis sebuah bisnis baru/ startup entrepreneur; pemahaman design thinking yang baik dan benar tentang bagaimana mendirikan dan menjadi start up entrepreneur di industri kreatif dan mendesain model bisnis start up yang baik. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode diatas, hasil pretest dan post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan tentang materi pelatihan.

**Kata kunci:** *Start Up Entrepreneur, Design Thinking, Industri Kreatif.*

# Pembinaan Pembuatan Alat Deteksi Dini Gempa Bumi Sederhana Dan Trauma Healing Di SD N 3 Merak Belantung Lampung Selatan

Donni Kis Apriyanto<sup>1</sup>, Arif Surtono<sup>2</sup>, Gurum Ahmad Pauzi<sup>3</sup>, Humairoh Ratu Ayu<sup>4</sup>,  
Syaiful Anwar<sup>5</sup>, dan Gerhat Sebastian<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Fisika, FMIPA, Universitas Lampung

<sup>1</sup> donni.kis@fmipa.unila.ac.id

**Abstrak:** Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang baik disebabkan, alam oleh faktor dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Indonesia memiliki berbagai ancaman bencana gempa bumi yang dapat terjadi kapanpun. Zona subduksi di sepanjang pantai barat dan sesar aktif yang berada di pulau Sumatera merupakan sumber gempa bumi yang aktif. Berdasarkan hasil studi hazard seismik, diperoleh beberapa kota besar di Sumatra yang mempunyai hazard seismik tinggi seperti Banda Aceh, Padang, Bengkulu dan Bandar Lampung. Kalianda merupakan salah satu kota di Lampung Selatan yang berpeluang mengalami gempa bumi. Kegiatan PkM ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru SDN 2 dan SDN 3 Merak Belantung mengenai gempa bumi dan dampaknya. Selain itu, kegiatan ini juga membina guru-guru untuk membuat alat peringatan dini gempa bumi sederhana dan melakukan penyembuhan trauma yang diakibatkan bencana.

**Kata kunci:** *alat peringatan dini sederhana, bencana, gempa bumi, trauma healing.*

# Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian PTK Bagi Guru-Guru Di Kabupaten Way Kanan

Dedy Miswar<sup>1</sup>, Sugeng Widodo<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>, dan Nani Suwarni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dedy.miswar@fkip.unula.ac.id

**Abstrak:** Tujuan dari pelatihan pembuatan proposal penelitian PTK bagi guru-guru di Kabupaten Way Kanan adalah memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan PTK, memberikan keterampilan langsung untuk melakukan dan melakukan PTK yang praktis, memberikan pemahaman pada guru akan kebermanfaatan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, melatih para guru agar dapat membuat sendiri proposal PTK. Oleh karena itu, dengan melihat realita dan urgensi tersebut, diasumsikan bahwa para guru masih banyak yang belum memahami dan mengerti tentang PTK dan bagaimana membuat proposalnya. Sehingga, untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas diperlukan suatu kesiapan para guru baik keterampilan melakukan PBM, maupun pengetahuan serta teknik bagaimana membuat proposal penelitian PTK. Sebagai akibatnya, pembelajaran selama ini bersifat teoritis dan monoton dengan permasalahan yang ada di kelas terus berlangsung.

**Kata kunci:** *Proposal, PTK, Way Kanan.*

# Peningkatan Kesadaran Mencuci Tangan dengan Sabun melalui Pembuatan Handsoap Berbasis Antiseptik Alami di SDN 1 Triharjo

Hapin Afriyani<sup>1\*</sup>, Humairoh R. Ayu<sup>2</sup>, Aspita Laila<sup>3</sup>, Agung A. Kiswandono<sup>4</sup>, Dwiky I. Ma'ruf<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Kimia, FMIPA, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Fisika, FMIPA, Universitas Lampung

<sup>1\*</sup> hapin.afriyani@fmipa.unila.ac.id

<sup>2</sup> humairoh.ratu@fmipa.unila.ac.id

<sup>3</sup> aspita.laila@fmipa.unila.ac.id

<sup>4</sup> agung.abadi@fmipa.ac.id

<sup>5</sup> dwikyhwan07@gmail.com

**Abstrak:** SDN 1 Triharjo berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi peserta didik maupun sekolah. Tahun 2020, target yang ingin dicapai oleh SDN 1 Triharjo adalah terus berbenah mewujudkan sekolah sehat. Salah satu standard yang harus dipenuhi untuk mewujudkan sekolah sehat adalah melaksanakan perilaku hidup bersih, higienis dan sehat melalui kebiasaan mencuci tangan dengan sabun. Anak-anak terutama usia sekolah dasar masih kurang sadar akan pentingnya cuci tangan menggunakan sabun. Maka dari itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pendampingan pembuatan handsoap berbasis antiseptik alami yang diperoleh dari daun sirih yang ditanam di sekolah. Keterlibatan langsung siswa/siswi dan didukung dengan kegiatan sosialisasi gerakan mencuci tangan dengan sabun melalui lagu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa/siswi untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain menjadi nilai tambah bagi sekolah dalam mengikuti kompetisi sekolah sehat tingkat nasional, kegiatan pengabdian ini juga mendukung pelaksanaan protocol kesehatan di era kebiasaan baru saat pembelajaran luring dapat dilaksanakan di sekolah.

**Kata kunci:** *antiseptik alami; cuci tangan; handsoap; SDN 1 Triharjo.*

# Pembentukan Masyarakat Sadar Pancasila Guna Mencegah Konflik Antar Etnis Di Desa Balinuraga

Sunarto<sup>1</sup>, Maya Shafira<sup>2</sup>, Rini Fathonah<sup>3</sup>, Mashuril Anwar<sup>4</sup>, Emilia Susanti<sup>5</sup>, dan Dona Raisa Monica<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>2</sup> mayashafira2@gmail.com

**Abstrak:** Masyarakat Desa Balinuraga belum sepenuhnya memahami nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman kehidupan bermasyarakat. Sehingga masyarakat Desa Balinuraga belum mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam mencegah konflik antar etnis. Kegiatan pengabdian pembentukan masyarakat sadar Pancasila di Desa Balinuraga sebagai upaya pencegahan konflik antar etnis, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Balinuraga akan nilai kesatuan dan persatuan yang diamanatkan oleh ideologi Pancasila, memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Balinuraga akan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Balinuraga dalam menyikapi setiap persoalan guna menghindari prasangka negatif, meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Balinuraga mengenai pencegahan konflik berdasarkan Pancasila, dan membentuk kelompok masyarakat sadar Pancasila sebagai upaya pencegahan konflik antar etnis. Adapun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu diskusi terarah yang diawali dengan penyampaian materi melalui ceramah, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, dan pelayanan klinis, dan diakhiri dengan pembentukan kelompok masyarakat sadar Pancasila. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Balinuraga mengenai nilai kesatuan dan persatuan yang diamanatkan oleh ideologi Pancasila mengalami peningkatan. Sehingga disimpulkan bahwa masyarakat Desa Balinuraga telah memahami arti penting sikap toleransi antar umat beragama, sehingga masyarakat Desa Balinuraga dapat menyikapi permasalahan secara positif.

**Kata kunci:** *balinuraga, konflik etnis, sadar hukum, pancasila.*



# Pembentukan Masyarakat Sadar Hukum Guna Meningkatkan Peran Perempuan Dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi

Rini Fathonah<sup>\*1</sup>, Damanhuri Warganegara<sup>2</sup>, Dona Raisa Monica<sup>3</sup>, Mashuril Anwar<sup>4</sup>, dan  
Andre Arya Pratama<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> rinifathonah@gmail.com

**Abstrak:** Seiring dengan meningkatnya jumlah korupsi di Indonesia, jumlah perempuan yang terlibat korupsi semakin bertambah. Walaupun sebenarnya tindak korupsi tak mengenal gender namun perempuan dinilai rawan menjadi bagian dari tindak pidana rasuah itu. Meski rawan, sebenarnya perempuan juga memiliki peran yang sangat efektif untuk mencegah kejahatan korupsi. Hal ini dikarenakan alam rentetan kasus korupsi di mana keterlibatan perempuan menjadi variabel vital dalam scenario. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu penyampaian materi dengan cara ceramah, diskusi, dan tanya jawab. perempuan dalam lingkup keluarga adalah elemen yang sangat penting, pertama karena perempuan adalah bagian dari reproduksi generasi, kedua perempuan memiliki fungsi membentuk karakter anak yang paling dominan, ketiga perempuan menjadi madrasah pertama bagi anak, tempat untuk berbagi kasih sayang, memotivasi dan inspirasi bagi pasangan hidupnya. Oleh karena itu, ekspektasi terhadap perempuan dalam pencegahan korupsi sangat besar.

**Kata kunci:** *Perempuan, Korupsi, Sadar Hukum.*

# Pemberdayaan Guru dan Orang Tua Siswa untuk Mempersiapkan Pubertas Sehat bagi Siswa SD Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Konseling Kesehatan

Syazili Mustofa<sup>1</sup>, Sutyarso<sup>2</sup>, dan Muhartono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> syazilimustofa.dr@gmail.com

**Abstrak:** Pubertas adalah masa saat anak mengalami perubahan fisik dan mental serta pematangan seksual. Kebanyakan anak cemas dan bingung menghadapi pubertas dan banyak yang tidak mampu menghadapi permasalahan selama pubertas. Berbagai penelitian menunjukkan remaja, orang tua, dan guru di Indonesia tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang proses pubertas dan permasalahannya. Padahal, masalah fisik, mental dan emosional dapat bermula pada periode ini. Rasa cemas dan depresi yang terjadi pada anak pubertas dapat berlanjut sampai dewasa. Peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan anak remaja dalam memberikan informasi dan pengetahuan yang tepat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesehatan remaja melalui peningkatan pengetahuan dan peran serta guru dan orang tua dalam menghadapi pubertas pada anak usia sekolah dasar di SDIT Baitul Jannah, Bandar Lampung. Kegiatan ini berbentuk pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Pendidikan dilakukan dengan mengadakan seminar mengenai permasalahan pubertas remaja dan penatalaksanaannya untuk guru dan orang tua siswa. Bentuk pelayanan adalah dengan menyediakan ruang konseling kesehatan bagi guru dan orang tua siswa melalui grup di aplikasi WhatsApp. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan partisipasi guru dan orang tua siswa SDIT Baitul Jannah mengenai pubertas sehat bagi anak. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan partisipasi guru dan orang tua siswa di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung. Pada kegiatan ini juga ditemukan permasalahan baru yang berhubungan dengan pubertas remaja, yaitu kecanduan gawai atau game, terpengaruh budaya luar (khususnya musik Pop dan drama Korea) dan bullying. Disarankan untuk Perguruan Tinggi melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan permasalahan tersebut.

**Kata kunci:** *Konseling, peningkatan pengetahuan, peran guru, peran orang tua, pubertas sehat.*

# Pemberdayaan Masyarakat Konsumen Melalui Peningkatan Pemahaman terhadap Label Produk Pangan Olahan

Sunaryo <sup>1</sup>, M. Fakhri <sup>2</sup>, dan Kasmawati <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Hukum Keperdataan, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> sunaryo.1960@fh.unila.ac.id

**Abstrak:** Permasalahan dalam kegiatan ini adalah: 1) para siswa pada umumnya belum mengetahui tentang arti penting dan manfaat label yang tercantum dalam kemasan produk pangan; 2) masih adanya perilaku dari siswa yang tidak peduli atau memperhatikan label pada kemasan produk sewaktu mereka membeli suatu produk pangan; dan masih banyak di antara para siswa yang belum memahami mengenai keberadaan pengaturan tentang perlindungan konsumen khususnya tentang hak dan kewajiban konsumen terkait dengan labelisasi produk pangan olahan. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan cara sosialisasi atau penyuluhan hukum tentang labelisasi produk pangan olahan. Melalui kegiatan penyuluhan ini, diharapkan dapat terjadi transformasi pengetahuan sehingga akan meningkatkan pemahaman yang mana nantinya diharapkan terjadi perubahan sikap perilaku mereka sesuai dengan pesan yang disampaikan. Hasil kegiatan menunjukkan telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada khalayak sasaran, terhadap peraturan tentang label produk pangan olahan. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi, yaitu dari 58,86 (evaluasi awal) meningkat menjadi 75,23 (evaluasi akhir). Keberhasilan dari kegiatan penyuluhan ini didukung oleh antusias peserta sendiri dan kepala sekolah beserta dewan guru setempat. Berdasarkan kegiatan penyuluhan ini, masih perlu adanya tindakan lanjutan berupa penyuluhan dengan materi hukum yang terkait dengan label produk pangan olahan dan perlindungan konsumen.

**Kata kunci:** *Konsumen; Label Produk Pangan Olahan; Pemberdayaan.*

# Peningkatan Pemahaman Dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Pencapaian Kesejahteraan Dan Kemandirian Rumah Tangga

Widya Rizki Eka Putri<sup>1</sup>, Sari Indah Oktanti Sembiring<sup>2</sup>, dan Ninuk Dewi Kesumanigrum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> widyarizkiekaputri@gmail.com

**Abstrak:** Kesalahan metode pengelolaan keuangan rumah tangga dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan jangka panjang dalam keuangan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan dalam menyusun anggaran rumah tangga bagi ibu – ibu kelompok Dharma Wanita Dinas lingkungan hidup kota Metro agar pengelolaan keuangan keluarga terlaksana tepat sasaran. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada adalah ceramah, tutorial (pendampingan), dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mampu memahami waktu yang tepat untuk menyusun anggaran rumah tangga dan menabung, peserta mampu memahami cara pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien melalui pemahaman pencatatan pemasukan dan pengeluaran rutin setiap bulan, peserta mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga melalui pemahaman pencatatan prioritas pengeluaran sehingga dapat mengendalikan pengeluaran setiap bulan.

**Kata kunci:** *keuangan keluarga, anggaran rumah tangga.*

# Penyuluhan Bisnis Online Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Dina Safitri<sup>1\*</sup>, Dwi Asri Siti Ambarwati<sup>2</sup>, Mudji Rahmat Ramelan<sup>3</sup>, Nuzul Inas Nabila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1\*</sup> dina.safitri@feb.unila.ac.id

<sup>2</sup> dwi.asri@feb.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan usaha kelompok wanita tani di Desa Sungai Langka. Sebagai desa agrowisata, kelompok wanita tani banyak memiliki produk yang ditawarkan kepada pengunjung. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk 1) meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi kelompok 2) meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas kelompok wanita tani dalam mengembangkan usaha yang sudah ada namun terbatas penjualannya 3) menumbuhkan usaha baru berbasis online dan 4) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pedesaan melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak mitra dalam melakukan tahapan-tahapan sebagaimana telah dijabarkan dalam roadmap kegiatan, terdiri dari tahapan produksi, pengolahan, dan pengembangan bisnis. Dalam kegiatan tersebut, mitra dan tim pengabdian akan merumuskan aspek-aspek pendekatan yang terdiri dari konten bisnis, struktur bisnis dan tata kelola bisnis. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok wanita tani di Desa Sungai Langka yang merupakan mitra utama dalam pengembangan produk untuk dijual kepada pengunjung Desa Sungai Langka, sebagai bagian dari desa agrowisata Kabupaten Pesawaran. Pemerintah Desa Sungai Langka merupakan mediator dalam pengembangan bisnis kelompok wanita tani, untuk dapat menjangkau konsumen secara lebih luas melalui media internet.

**Kata kunci:** *Bisnis, online, kelompok wanita tani, pemasaran.*

# Peningkatan Kemampuan Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Keluarga Guna Mencapai Kebebasan Finansial Rumah Tangga

Einde Evana<sup>1\*</sup>, Widya Rizki Eka Putri<sup>2</sup>, dan Yuztitya Asmaranti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> widyarizkiekaputri@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan rumah tangga mengenai bahaya perilaku konsumtif bagi kestabilan keuangan rumah tangga serta edukasi pemahaman konsep hutang produktif dan hutang konsumtif dalam pengelolaan hutang dalam keuangan rumah tangga. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada adalah ceramah, tutorial (pendampingan), dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman bahaya perilaku konsumtif bagi kestabilan keuangan rumah tangga, pemahaman konsep hutang produktif dan konsumtif, serta pemahaman pengelolaan hutang, sehingga peserta lebih bijak dalam menilai sebelum mengambil keputusan untuk mendapatkan pinjaman.

**Kata kunci:** *keuangan rumah tangga, perilaku konsumtif, hutang produktif, hutang konsumtif.*

# Penyuluhan Hukum Tentang Peran Guru Dalam Pemberian Perlindungan Anak Terhadap Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiah Teluk Betung Bandar Lampung

Eka Deviani<sup>1</sup>, Nurmayani<sup>2</sup>, Elman Eddy Patra<sup>3</sup> dan Fenny Andriani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>1</sup> ekadeviani1@gmail.com

**Abstrak:** Pada umumnya siswa dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Islamiah Teluk Betung Bandar Lampung, belum memahami secara benar tentang perlindungan anak dan penegakan hukumnya. Mereka juga belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pelatihan tentang hukum perlindungan anak. Untuk itulah perlu diberikan pengetahuan yang cukup melalui penyuluhan hukum ini untuk mengatasi permasalahan mitra terkait upaya pencegahan kejahatan terhadap anak didik sebagai bentuk perlindungan hukum menurut Undang-Undang Perlindungan anak. Upaya yang dilakukan melalui penyuluhan hukum ini dilakukan dengan memberi pengetahuan hukum tentang perlindungan anak kepada siswa dan guru, kemudian dilanjutkan pada tanya jawab, dengan metode kegiatan ceramah dan diskusi di sekolah setempat dan memberikan pre-test dan post-test. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan kesadaran hukum anak didik, demikian pula bagi guru sebagai pendidik, terkait tugas, hak dan kewajibannya di sekolah.

**Kata kunci:** *Penyuluhan Hukum, Perlindungan Anak, Siswa dan Guru.*

# Pengetahuan Literasi Digital Terhadap *Digital Surveillance* Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul Pada Era *Internet Of Things*

Eka Yuda Gunawibawa<sup>1\*</sup>, Hestin Oktiani<sup>2</sup>, dan Vito Frasetya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1\*</sup> eka.yuda@fisip.unila.ac.id

<sup>2</sup> hestin.oktiani@fisip.unila.ac.id

<sup>3</sup> vito.frasetya@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Meningkatkan pengetahuan tentang *digital surveillance* merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung ketahanan nasional maupun kekuatan ekonomi Indonesia. Dampak *digital surveillance* memang tidak langsung terhimpas pada pengguna internet di Indonesia. Penyedia layanan internet (*search engine*, media sosial, personal messenger) melakukan transaksi sebagai sarana monetisasi perusahaan dengan menggunakan istilah *surveillance capitalism*. Melalui program literasi digital melakukan pendampingan bagi calon lulusan SMK N 1 Bandar Lampung jurusan teknik komputer jaringan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan tentang proses dan dampak dari *digital surveillance*. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan para peserta melalui pelatihan, pemetaan pengetahuan terhadap teknologi internet yang jika selama ini mereka mendapatkan materi belajar tentang mereka yang teknologi internet. Melalui program pengabdian ini mereka lebih bijaksana dalam penggunaan dan pengembangan rekayasa teknologi internet dan dapat memberikan informasi kepada mereka persalihan internet tidak hanya sekedar tentang *hoax*, *media addiction*, *cyber-bullying*, *cyber-crime*, *cyber-porn* tetapi permasalahan yang dipicu oleh platform digital.

**Kata kunci:** *Digital Surveillance*, *Internet*, *Literasi Digital*.



# Pengembangan Museum Augmented Reality Kebudayaan Tubaba Dalam Mendukung Pembangunan Masa Depan Tulang Bawang Barat

Wahyu Eko Sulistiono<sup>1</sup>, Meizano Ardhi Muhammad<sup>2</sup>, Puput Budi Wintoro<sup>3</sup>, Fitri  
Juliana Sanjaya<sup>4</sup> dan Elyas Dwi Maryanto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup> Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

<sup>1</sup>eko@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Pulang kemasa depan adalah konsep pembangunan yang telah dijalankan oleh Tulang Bawang Barat selama satu dekade. Kearifan kebudayaan merupakan pembangun manusia yang berbudi luhur. Generasi masa depan belajar dari warisan sejarah yang ditinggalkan oleh para pendahulunya. Sebagai daerah yang mengedepankan pembangunan manusia, Tulang Bawang Barat dengan giat banyak membangun situs-situs kebudayaan, seperti Masjid Baitus Sobur, Balai Adat Sesat Agung Bumi Gayow, Tugu Rato Nago Besanding, Patung Megow Pak, Kesenian Musik Q-Tik, Tari Nenemo, Las Sengok dan Uluan Nughik. Pendidikan kebudayaan kepada generasi muda Tulang Bawang Barat harus melalui metode yang sesuai dengan zamannya. Augmented reality merupakan alat yang mampu merangkul generasi muda dan dapat digunakan untuk menyebarkan pengetahuan tentang kebudayaan Tubaba. Sehingga perlu dibuat museum augmented reality kebudayaan Tubaba di Tulang Bawang Barat. Metode yang digunakan adalah *Human Centered Design* (HCD) yang membantu memahami bagaimana manusia dapat dengan nyaman menggunakan teknologi informasi dan terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: analisis konteks pengguna, spesifikasi kebutuhan pengguna, perancangan desain solusi, dan evaluasi desain solusi. Aplikasi *Museum Augmented Reality* Kebudayaan Tulang Bawang Barat berhasil memberikan pengalaman pengenalan budaya dalam bentuk virtual tour dengan muatan materi objek 3 dimensi, video, foto, teks dan audio deskripsi. Metode HCD efektif digunakan dalam pengembangan aplikasi karena yang menjadi focus utama pengembangan adalah pengguna (wisatawan) sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna dibuktikan dengan 56% responden merasa sangat puas dan 43% responden merasa puas dalam penilaian keseluruhan aplikasi. Dari hasil survey yang dilakukan, aplikasi ini efektif sebagai media untuk mempelajari budaya dengan hasil sangat setuju sebesar 63%, dan efektif sebagai media untuk memperkenalkan budaya kepada wisatawan dengan hasil sangat setuju sebesar 72%. *Museum augmented reality* kebudayaan Tubaba diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan generasi muda Tulang Bawang Barat tentang kebudayaan Tubaba dan juga mendorong interaksi wisatawan terhadap kebudayaan Tubaba yang akan mengangkat wisata-wisata budaya di Tulang Bawang Barat.

**Kata kunci:** *Pelestarian, Kebudayaan, Museum, Tulang Bawang Barat, Augmented Reality.*

# Proses Pengembangan Pedoman Kearsipan PAUD Modern (PKPM) Dalam Mendukung Program Akselerasi Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Purwanto Putra \*<sup>1</sup>, Renti Oktaria <sup>2</sup>, Eka Yuda Gunawibawa <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> D3 Perpustakaan, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> purwanto.putra@fisip.unila.ac.id

<sup>2</sup> oktariarenti@gmail.com

<sup>3</sup> eka.yuda@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Pengetahuan dan praktik manajemen arsip pada lembaga PAUD, yang secara praktis juga sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan proses akreditasi belum begitu tersosialisasikan dengan baik. Pengelolaan informasi di lembaga PAUD akan sangat ditentukan oleh pengelolaan arsipnya, baik arsip dinamis maupun arsip statis. Pada era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, arsip pada lembaga PAUD seharusnya tidak lagi hanya dikelola secara konvensional (kertas) namun juga sudah dapat dikelola secara digital yang dikenal dengan arsip elektronik. Oleh karena itu, dalam pengelolaan kearsipan PAUD diperlukan suatu konstruksi model PKPM (Pedoman Kearsipan PAUD Modern) dalam rangka penyelenggaraan arsip PAUD itu sendiri. Hal ini sangat mungkin untuk diterapkan kedepannya setelah PKPM itu ada dan diaplikasikan. Kemudian lingkup bisnis proses lembaga PAUD yang tidak terlalu luas sangat memungkinkan untuk pengaplikasian pengelolaan arsip elektronik dan media simpannya tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan para pengelola PAUD untuk mengelola arsip yang ada, mulai dari penciptaan, pendistribusian, temu kembali, penggunaan, penyimpanan. Diharapkan arsip lembaga PAUD dapat tertata dengan baik, mudah ditemukan, aman dan akurat, sehingga layanan prima di lembaga PAUD dapat terlaksana dengan baik dan persiapan seluruh dokumentasi dalam proses akreditasi menjadi sangat mudah. Harapan lainnya yang lebih luas lagi adalah dapat menciptakan “lembaga PAUD dan masyarakat sadar arsip”.

**Kata kunci:** kearsipan; manajemen arsip; akreditasi; pendidikan anak usia dini.

# **Peningkatan Kemampuan Perangkat Desa Dalam Mengelola Pemerintahan Desa Dan Pelayanan Masyarakat Di Desa Taman Sari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran**

**Kris Ari Suryandari<sup>1\*</sup>, Lilih Mufliah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

<sup>1</sup> krisarisuryandari90@gmail.com

**Abstrak:** Keberhasilan suatu pembangunan nasional tidak terlepas dari peran serta seluruh aparat pemerintah, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah bahkan di tingkat desa. Desa merupakan organ terendah di pemerintahan dimana desa adalah wadah pemerintah pusat untuk mengetahui keberhasilan pemerintah tersebut, dikarenakan keberhasilan pemerintahan dapat dilihat dari tata kelola pemerintahan desa yang baik. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah kemampuan dan keterampilan perangkat desa dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Tanggal 26 Juni 2020 di Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu tingkat pengetahuan aparatur Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran cukup baik terutama dalam hal peningkatan kemampuan mengelola pemerintahan dan melayani masyarakatnya. Hanya saja tingkat kesadaran aparat desa harus di tingkatkan dikarenakan banyak aparat desa yang belum secara maksimal mengerjakan pekerjaan sesuai tupoksi. Sehingga terkadang banyaknya tumpang tindih pekerjaan yang menyebabkan menjadi tidak maksimal terutama dalam melayani masyarakat. Namun setelah mengikuti pengabdian, aparat desa baik kepala desa, sekertaris desa, kaur, kadus menjadi paham akan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

**Kata kunci:** *Pemerintahan Desa, Pelayanan Publik, Desa Taman Sari.*

# Peningkatan Kesadaran Penegak Hukum Polda Lampung Dalam Penerapan Diversi

Nikmah Rosidah<sup>1</sup>, Erna Dewi<sup>2</sup>, Rini Fathonah<sup>3</sup>, Mashuril Anwar<sup>\*4</sup>, Susi Susanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Lampung

<sup>4</sup> mashurilanwar97@gmail.com

**Abstrak:** Kepolisian merupakan ujung tombak penegakan hukum yang pertama kali menangani suatu perkara pidana, begitu pun halnya dengan perkara pidana anak. Diversi merupakan salah satu cara penyelesaian perkara pidana anak di luar proses peradilan formal. Mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa, maka penyelesaian perkara anak melalui diversi menjadi suatu keharusan guna menghindarkan anak dari stigma negatif peradilan pidana. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penegak hukum untuk menerapkan diversi terhadap perkara anak di Kepolisian Daerah Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta pelayanan klinis terkait penerapan diversi. Berdasarkan hasil kegiatan, penerapan diversi terhadap anak yang dilakukan oleh penegak hukum Kepolisian Daerah Lampung dimulai oleh para pihak secara langsung yaitu antara pelaku anak, orang tua pelaku, korban, orangtua/wali korban sebelum perkara tersebut sampai ketingkat penyidikan/penuntutan/pemeriksaan.

**Kata kunci:** *Anak, Diversi, Polda Lampung.*

# Optimalisasi Penyediaan Fasilitas Umum Melalui Kompetensi Mitigasi Bencana Pada Institusi Publik

Lilih Muflihah<sup>1</sup>, Devi Yulianti<sup>2</sup>, Intan Fitri Meutia<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Lampung

<sup>2,3</sup> Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> yunia.amelia@feb.unila.ac.id

<sup>2</sup> yuliansyah@feb.unila.ac.id

<sup>3</sup> andriwinata@ darmajaya.ac.id

**Abstrak:** Kesadaran akan pentingnya mitigasi bencana dan sikap cepat tanggap terhadap bencana khususnya kebakaran dan gempa bumi bertujuan untuk meminimalisir dampak yang dapat ditimbulkan akibat bencana tersebut. Meningkatkan keterampilan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam manajemen pencegahan, penanganan dan sikap cepat tanggap terhadap bencana kebakaran dan bencana alam menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk dilakukan. Simulasi yang akan dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditargetkan ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan individual dan kolektif, semangat kebersamaan, kesadaran kolektif dan kerjasama dalam pencegahan dan tanggap bencana. Kegiatan ini tentunya merupakan bentuk kemitraan antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan BPBD Kota Bandar Lampung. Terjalannya kerjasama dan sinergi antara dua instansi yang berkelanjutan yang akan dijadikan sebagai referensi bagi instansi dan fakultas lain untuk peningkatan kesadaran kolektif. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh civitas akademika yang terdiri dari, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Mahasiswa/I dan warga fakultas lainnya di Universitas Lampung.

**Kata kunci:** *mitigasi, bencana, kompetensi, fasilitas, institusi.*

# Percontohan Unit Penyulingan Komponen Aromatik Bunga Kopi Di Desa Bumi Jawa, Batanghari Nuban, Lampung Timur

Tanto P Utomo<sup>1</sup>, Irwan Sukri Banuwa<sup>2</sup>, Subeki<sup>3</sup> dan Gusri Akhyar Ibrahim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> tanto.utomo@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan Kegiatan pengabdian ini melatih santri dan pengelola untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya untuk dapat menjadi salah satu sumber arus kas masuk bagi pesantren maupun bagi kesejahteraan santri yang sebagian berasal dari keluarga yang tidak mampu. Lingkungan disekitar pesantren jika dikelola dengan benar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk menjadi salah satu sumber pemasukan bernilai ekonomis. Adapun metode yang dilakukan berupa pelatihan dan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatkan skill dan pengetahuan santri dan pengelola pondok untuk meningkatkan value ekonominya dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan di sekitar pondok dengan memberikan skill pelatihan pengelolaan keuangan dan lingkungan bernilai ekonomis dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan pondok dan santrinya. Kegiatan ini telah dilaksanakan Pada Hari Sabtu tanggal 8 Agustus dan 15 Agustus dengan narasumber Tim Dosen Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung bertempat di Pondok Pesantren dihadiri 60 peserta. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata 40 persen dari peserta mengenai materi yang diberikan.

**Kata kunci:** *pelatihan manajemen, value ekonomi, value lingkungan, sustainability.*

# **Pelatihan Senam Middle Aerobik Di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung**

**Marta Dinata<sup>1</sup>, Ade Jubaedi<sup>2</sup>, dan Surisman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> mdinata356@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menghasilkan instruktur-instruktur Senam Middle Aerobik di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru PAUD Di Kabupaten Pesawaran yang berminat menjadi instruktur Senam Middle Aerobik. Tempat pengabdian masyarakat ini adalah di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang dilanjutkan dengan praktik , teori dan pemberian tugas. Waktu yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah 24 kali pertemuan. Pengolahan data tes awal dan tes akhir setelah dilakukan pelatihan senam middle aerobik adalah sebagai berikut: (1)Telah terjadi peningkatan keterampilan praktek senam middle aerobik, hal ini dilihat dari hasil; rata-rata tes awal 64,2 dan tes akhir 78.4 dan dikategorikan “baik sekali”.(2). Telah terjadi peningkatan pemahaman teori senam middle aerobik, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes awal 63,1 dan tes akhir 78,2 dan dikategorikan “baik sekali”. (3).Telah terjadi proses yang baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta dan semangat peserta pelatihan.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Senam Middle Aerobik , Kabupaten Pesawaran.*

# Sosialisasi Semangat Kebangsaan Sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Sikap Nasionalisme Dan Patriotisme di Masyarakat

Suparman Arif<sup>1</sup>, Henry Susanto<sup>2</sup>, dan Cheri Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> suparman.arif81@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan Kegiatan pengabdian ini melatih santri dan pengelola untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya untuk dapat menjadi salah satu sumber arus kas masuk bagi pesantren maupun bagi kesejahteraan santri yang sebagian berasal dari keluarga yang tidak mampu. Lingkungan disekitar pesantren jika dikelola dengan benar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk menjadi salah satu sumber pemasukan bernilai ekonomis. Adapun metode yang dilakukan berupa pelatihan dan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatkan skill dan pengetahuan santri dan pengelola pondok untuk meningkatkan value ekonominya dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan di sekitar pondok dengan memberikan skill pelatihan pengelolaan keuangan dan lingkungan bernilai ekonomis dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada dilingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan pondok dan santrinya. Kegiatan ini telah dilaksanakan Pada Hari Sabtu tanggal 8 Agustus dan 15 Agustus dengan narasumber Tim Dosen Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung bertempat di Pondok Pesantren dihadiri 60 peserta. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata 40 persen dari peserta mengenai materi yang diberikan.

**Kata kunci:** *pelatihan manajemen, value ekonomi, value lingkungan, sustainability.*



# Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Web Di Pekon Pardasuka Kabupaten Pringsewu

Dewie Brima Atika<sup>1\*</sup>, Susana Indriyati Caturyani<sup>2</sup>, Rahayu Sulistiowati<sup>3</sup>, Nana Mulyana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dewie.brima@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Pekon Pardasuka merupakan desa yang berada di kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Pekon Pardasuka merupakan pekon terdekat dengan kecamatan Pardasuka. Kantor Pekon (Balai Pekon) telah dilengkapi WIFI namun belum dimanfaatkan secara maksimal, ditandai dengan belum adanya Web Pekon. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa memberikan pelatihan teknis tentang pembuatan dan pengelolaan Web Pekon Pardasuka. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas perangkat Pekon Pardasuka tentang pembuatan web pekon Pardasuka dan memberi pemahaman kepada para perangkat pekon terkait pengelolaan web. Melalui kegiatan ini diharapkan fasilitas WIFI yang dimiliki oleh kantor Pekon Pardasuka dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar bahkan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pelatihan ini menambah pemahaman para perangkat desa mengenai manfaat web dan konten apa saja yang harus ada pada web desa.

**Kata kunci:** *peningkatan kapasitas; pengelolaan web; manfaat website desa.*

# Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya Di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

Suwarno<sup>1</sup>, Abdul Syani<sup>2</sup>, Pairul Syah<sup>3</sup>, Damar Wibisono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

<sup>1</sup> suwarno.1965@fisip.unila.ac.id

**Abstrak:** Tujuan umum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mensosialisasikan pengembangan desa wisata berbasis budaya di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi di dalam ruangan yang digunakan untuk menyajikan materi. Adapun materi yang akan diberikan adalah peranan kepala pemerintahan adat dalam mewujudkan desa wisata, peranan aparat desa adat dalam mewujudkan desa wisata berbasis budaya, pelayanan publik yang efektif dan efisien dalam mewujudkan desa wisata berbasis budaya, dan penguatan kelembahan dan sinergitas antara pemerintah adat dan aparat desa dalam mewujudkan desa wisata berbasis budaya. Berdasarkan hasil evaluasi lapangan dapat disimpulkan bahwa setelah peserta mengikuti penyuluhan, pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan meningkat sebesar 18,67 %. Pemahaman peserta sebelum dilakukannya tugas pokok dan fungsi tokoh adat sebesar 60,67, sedangkan setelah dilakukannya penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan nilai menjadi 79,33. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang merevitalisasi strategi pengembangan desa wisata berbasis budaya menjadi meningkat. Selain itu, peserta juga terlihat antusiasme peserta mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.

**Kata kunci:** *Desa Wisata, Budaya Lokal, Wisata Budaya.*

# Optimalisasi Kapabilitas Pengurus Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kota Bandar Lampung

Susana Indriyati Caturiani<sup>1</sup>, Rahayu Sulistiowati<sup>2</sup>, Vina Karmilasari<sup>3</sup>, Ani Agus  
Puspawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> indrie02@gmail.com

<sup>2</sup> rahayu.sulistiowati@fisip.unila.ac.id

<sup>3</sup> vina.karmilasari@fisip.unila.ac.id

<sup>4</sup> ani.wardianto@gmail.com

**Abstrak:** Optimalisasi kapabilitas Pengurus Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kota Bandar Lampung melalui *Learning Organization* bertujuan untuk 1) Meningkatkan partisipasi/ keaktifan pengurus daerah dan anggota Salimah Kota Bandar Lampung. 2) Meningkatkan efektivitas program kerja sehingga dapat berjalan dengan baik. 3) Membentuk sinergitas program antara pengurus cabang dan pengurus daerah. Metode yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan: 1) Analisis situasi dilakukan melalui penelusuran penelitian dan kajian tema yang berkaitan. 2) Intervensi Objek: dengan ceramah -tema ceramah: a) Mental model dan *personal mastery*; b) *Shared vision*, team learning; dan c) Komunikasi efektif-, *focus group discussion*, dan pendampingan. 3) Evaluasi dan Refleksi. Secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 70,19 dan mengalami kenaikan menjadi 80,31 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 10,12 poin

# Dentifikasi Bidang Gelincir Dan Edukasi Upaya Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kelurahan Pidada, Bandar Lampung

Ilham Dani<sup>1</sup>, Sandri Erfani<sup>2</sup>, IB Suananda Yogi<sup>3</sup> dan Aminudin Syah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> ilham.dani0917@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Potensi bencana tanah longsor di Kelurahan Pidada, Kecamatan Panjang adalah termasuk salah satu yang cukup tinggi di daerah Bandar Lampung, sehingga perlu disikapi dengan meningkatkan kesadaran seluruh pihak diantaranya dengan mengidentifikasi bidang gelincir, serta pelatihan dan simulasi untuk upaya mitigasinya. Pengamatan secara makroskopis dengan disokong data-data geologi dan geofisika seperti penampang geolistrik resistivitas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang potensi tanah longsor. Pengamatan difokuskan di Jalan Raya Suban yang memiliki lereng dengan kemiringan mencapai  $70^\circ$  di sisi atas, sementara di sisi lainnya terdapat pemukiman padat penduduk. Kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang baik terkait bahaya tanah longsor menjadi permasalahan tersendiri bagi Kelurahan Pidada. Oleh karena itu, peran serta akademisi dalam mengedukasi masyarakat serta implementasi teknologi pengidentifikasi bidang gelincir perlu ditingkatkan untuk meminimalisir resiko bencana. Pada pengabdian ini, masyarakat diajak secara langsung mengamati kondisi alam tempat tinggal mereka sehingga kesadaran atas pentingnya mitigasi bencana tanah longsor dapat ditingkatkan. Melalui kegiatan ini, masyarakat mengetahui bahwa tingkat kerawanan daerah Pidada cukup tinggi, kondisi infrastruktur terkait drainase tidak berfungsi dengan baik dan perlu tindakan pemeliharaan dan identifikasi bidang gelincir memudahkan masyarakat untuk memahami mitigasi bencana tanah longsor.

**Kata kunci:** *anah longsor, Kelurahan Pidada, bidang gelincir, Mitigasi Bencana.*

# Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada Kelompok Usaha Tirta Soya Di Pekon Dadapan Kecamatan Sumberejo Tanggamus

Rahmat Catur Wibowo<sup>1</sup>, Nandi Haerudin<sup>2</sup>, Muh. Sarkowi<sup>3</sup> dan Arif Darmawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Pekon Dadapan memiliki area perkebunan kopi yang luas dan menjadi salah satu pekan agrowisata. Produk ekonomi kreatif sangat dibutuhkan dalam mendukung keberlangsungan obyek wisata tersebut. Kelompok Tirta Soya (KTS) sebagai kelompok UMKM penggerak ekonomi kreatif yang ada, masih merasa kesulitan dalam memaksimalkan omset penjualan produk-produknya. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait digital marketing, khususnya sosial media online, bagi KTS untuk meningkatkan penjualan produk dan keuntungan. Dihadiri oleh 25 peserta, metode yang digunakan berupa: (1) Penjelasan menggunakan slide power point dan LCD proyektor, (2) Berbagi pengalaman dan diskusi, dan (3) Praktik langsung dalam pembuatan akun media sosial online (Facebook dan Instagram) dan bagaimana membuat akun tersebut menarik bagi pembeli (gambar, kata-kata, cerita, dsb.). Acara berlangsung pada tanggal 5 Agustus 2020 dan semua pembiayaan pada acara tersebut didanai oleh DIPA BLU Universitas Lampung. Hasil menunjukkan bahwa hanya sedikit sekali (12%) yang menggunakan media sosial secara aktif untuk mempromosikan produk-produk mereka dan sisanya (88%) tidak pernah menggunakan media sosial sebagai alat pendukung penjualan secara online. Hal tersebut dikarenakan sebagian peserta memiliki keterbatasan khususnya keahlian teknologi. Namun, seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam menerima materi dan akan menggunakan media sosial online secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Digital Marketing, Kelompok Tirta Soya, Pekon Dadapan, UMKM.*

# Penyuluhan Tentang Pentingnya Rantai Dingin (cold chain) dalam Mencegah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tanjungsari Lampung Selatan

Oktafany<sup>1</sup>, Tri Umiana Soleha<sup>2</sup>, Rizki Hanriko<sup>3</sup>, Anggaraini Janar Wulan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dr.triumiana.unila@gmail.com

**Abstrak:** Dewasa ini kejadian *Outbreak Respon Imunization* (ORI) pada imunisasi DPT banyak dijumpai dan merupakan kejadian ikutan pasca imunisasi yang tidak diinginkan, bahkan banyak diantaranya harus menjalani perawatan di rumah sakit. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan mengenai teknik penyuntikan dan rantai dingin imunisasi DPT. Penyuluhan dan demonstrasi penyuntikan imunisasi DPT dan rantai dingin diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan kader posyandu sehingga dapat menurunkan angka kejadian ikutan pasca imunisasi secara bermakna. Manfaat dari pengabdian ini adalah dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dapat memberikan pelayanan imunisasi yang prima. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Puskesmas Tanjungsari Lampung Selatan bulan Mei tahun 2020. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab serta demonstrasi langsung penyuntikan imunisasi DPT. Kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* seputar materi yang telah diberikan. Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai cara penyuntikan vaksin DPT dan pentingnya rantai dingin sebagai pencegahan kejadian pasca imunisasi maka pengetahuan tenaga medis Puskesmas Tanjungsari meningkat

**Kata kunci:** *Imunisasi DPT, KIPI, Rantai dingin.*

# Implementasi Teknologi Pengolahan Air Bersih Di Desa Sungai Langka Dengan Metode Rainwater Harvesting

Riki Chandra Wijaya<sup>1</sup>, Hasrul Anwar<sup>2</sup>, Andika Cahaya T S<sup>3</sup>, dan Sandri Erfani<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>2,3</sup> Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Geofisika, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

<sup>1</sup> riki.chandra@eng.unila.ac.id

**Abstrak:** Air hujan merupakan air yang murni tercipta dari siklus hidrologi yang dapat dikonsumsi. Namun rendahnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan air hujan membuat potensi ini belum dapat diketahui secara umum. Untuk itu, sosialisasi pemanfaatan air hujan menjadi prioritas pengabdian saat ini. Desa Sungai Langka terletak di kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dan berdekatan dengan Kota Bandar Lampung. Kondisi topografi yang tinggi membuat potensi curah hujan yang besar pada daerah ini. Kekurangan sumber air bersih sering dialami oleh masyarakat desa sungai langka. Kendalanya adalah tingkat kejernihan air yang kurang di kala musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau. Proram pengabdian ini memperkenalkan kepada masyarakat desa sungai langka akan teknologi pengolahan air bersih dengan metode *Rainwater harvesting* serta melakukan implementasi penerapan teknologi rainharvesting sebagai contoh pengelolaan air hujan sebagai sumber air bersih yang siap minum. Hasil dari penerapan teknologi ini ialah menghasilkan air bersih yang siap minum dengan TDS (*Total Dissolved Solid*) yaitu kandungan zat padat terlarut dalam air berjumlah 13, sedangkan tingkat pH air hasil teknologi bernilai 6,6. Standar kualitas air layak minum WHO ialah pH antara 5 sampai dengan 7 dengan ini tingkat pH telah terpenuhi. Sedangkan standar WHO air layak minum memiliki TDS maksimal 500 dan ini tentu telah terpenuhi. Dengan demikian, penerapan teknologi ini di Desa Sungai Langka telah memberikan hasil yang sangat baik bagi warga Desa Sungai Langka.

**Kata kunci:** *Rainwater Harvesting, Pengolahan Air Bersih, Desa Sungai Langka.*

# Posyandu During The COVID-19 Pandemic: Diversification and Participation

Selvi Diana Meilinda <sup>1</sup>, Anisa Utami <sup>2</sup>, Yulianto<sup>3</sup>, dan Akgis Cahyaningtias <sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Administrasi Kantor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> selvi.meilinda@fisip.unila.ac.id

<sup>2</sup> anisasutarsyah@gmail.com

**Abstrak:** Makalah ini menjelaskan tentang partisipasi ibu, balita dan lansia dalam kegiatan posyandu, serta diversifikasi strategi pelayanan kader posyandu pada saat pandemi COVID-19. Sebelum terjadinya pandemi COVID-19 para ibu, balita dan lansia aktif mengikuti setiap kegiatan posyandu di Kampung Kagungan Rahayu, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Tingginya partisipasi ini dikarenakan kader posyandu yang memahami perannya dalam mewujudkan pelayanan kesehatan dasar. Saat terjadi pandemi COVID-19, posyandu digelar dengan memperhatikan perkembangan kasus COVID-19. Berdasarkan hal tersebut, kader posyandu berperan aktif dalam melakukan diversifikasi strategi pelayanan agar partisipasi ibu, bayi dan lansia tetap tinggi. Strategi diversifikasi tersebut antara lain kader posyandu pertama membereskan data perkembangan kesehatan ibu, balita dan lansia. Kedua, kader posyandu mengunjungi ibu, balita dan lansia secara langsung dari rumah ke rumah dengan memperhatikan tata tertib kesehatan. Ketiga, kader mengadakan kegiatan posyandu di puskesmas pembantu (pustu) secara bergelombang atau bergiliran. Keempat, mereka juga melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung terhadap pelayanan selama pandemi melalui telepon antar pimpinan kader posyandu. Kami berpendapat bahwa diversifikasi strategi pelayanan berdampak pada tingginya partisipasi masyarakat dalam mengakses posyandu selama pandemi COVID-19..

**Kata kunci:** *Pusat Kesehatan Terpadu, Partisipasi Masyarakat, Diversifikasi Strategi Pelayanan Publik.*



# **Introduksi Mesin Perajang Dan Peniris Pada Pengembangan Usaha Produksi Bawang Goreng KWT “Sejahtera” Di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran**

**Dwi Dian Novita <sup>1</sup> dan Winda Rahmawati <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>1</sup> dwi.diannovita@fp.unila.ac.id

**Abstrak:** KWT “Sejahtera” di Desa Sukadadi, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran telah merintis usaha pengolahan bawang goreng sebagai salah satu solusi pengolahan bawang merah saat terjadi penurunan harga jual. Proses produksi yang keseluruhannya masih manual menyebabkan tingkat kejerihan kerja yang tinggi pada saat proses pengirisan dan perajangan bawang merah. Selain itu tingginya kadar minyak dalam produk bawang merah goreng yang dihasilkan mengakibatkan produk tersebut tidak renyah, cepat berbau tengik, dan tidak dapat disimpan lama. Pelaksanaan kegiatan PKM melalui introduksi mesin perajang dan peniris pada pengembangan usaha produksi bawang merah goreng KWT “Sejahtera” menjadi salah satu solusi dalam peningkatan produktivitas dan kualitas produk bawang merah goreng. Penggunaan mesin perajang dan peniris dapat meningkatkan kapasitas produksi maksimal 4 kali lipat, meningkatkan total pendapatan sebesar 260% dan keuntungan sebesar 375% , serta mampu menekan biaya produksi sebesar 9,5% dibandingkan dengan cara manual yang sebelumnya dilakukan oleh KWT.

# Pemberdayaan Komunitas Pemuda melalui Pengembangan Mata Pencaharian berbasis Potensi Desa di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Yuningsih<sup>1</sup>, Sri Hasnawati<sup>2</sup>, Habibullah Jimad<sup>3</sup> dan Keunala Hayati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

<sup>1</sup> yuningsihnangwie@yahoo.com

**Abstrak:** Pengembangan potensi desa dengan produk olahan berbasis potensi lokal harus didukung dengan baik dengan menyediakan sarana, prasarana, organisasi, SDM dan pemasaran sebagai strategi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang selama ini belum ada manajemen yang baik dan terstruktur. Upaya untuk merealisasi dengan menciptakan entrepreneur yang tangguh dengan melihat adanya peluang usaha dengan memanfaatkan potensi lokal. Sasaran dari pengabdian ini adalah komunitas pemuda. Diharapkan dengan pengabdian ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode berbasis kelompok yang dilakukan secara komprehensif yang mampu menginventarisasi seluruh aspek usaha dari pengembangan pola pikir wirausaha, penyediaan sarana dan peralatan usaha, penguatan manajemen pemasaran melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan tim pengabdian masyarakat dilakukan secara terukur dan proses monev untuk mengukur ketercapaian target dan luaran yang menjadikan pengusaha yang tangguh, dan terciptanya wirausaha yang handal yang akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian ini menggambarkan minat komunitas pemuda untuk melakukan perubahan dengan memanfaatkan potensi desa menjadi produk yang disukai oleh kaum milenial seperti pemanfaatan singkong menjadi Croissant singkong dan pisang menjadi Banana Crispy sehingga produk yang dihasilkan ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

**Kata kunci:** *potensi lokal, banana crispy dan croissant singkong dan wirausaha.*

# Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Speaking Berdasarkan Rekayasa Faktor Kognitif (*Task Complexity*) bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan

Mahpul<sup>1\*</sup>, Ag. Bambang Setiyadi<sup>2</sup>, M. Sukirlan<sup>3</sup>, Gede Eka Putrawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Lampung

<sup>1</sup> mahpul\_mahpul@yahoo.com

**Abstrak:** Model pembelajaran berbasis *task* (TBLT) sudah diadopsi secara luas di berbagai negara sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris karena TBLT terbukti efektif mampu memfasilitasi siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya berbicara. Efektivitas/keberhasilan TBLT sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris dalam membantu para siswa meningkatkan kemampuan speaking dibuktikan dengan temuan beberapa penelitian yang dilakukan di berbagai negara terutama di mana bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Namun, di Indonesia metode ini masih belum populer dan sangat sedikit guru maupun praktisi yang menerapkan metode ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu para guru bahasa Inggris SMP dan SMA di Kabupaten Lampung Selatan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan/pembuatan model pembelajaran *speaking* (berbicara) berdasarkan rekayasa faktor kognitif (*task complexity*) melalui pelatihan dan *workshop* dengan menyajikan materi melalui tatap muka langsung mengenai pengembangan materi ajar speaking berbasis task secara teoritis; dan (2) melakukan simulasi pengembangan materi ajar speaking berbasis task. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta pelatihan ini mendapatkan manfaat nyata yaitu peningkatan profesionalisme agar mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran Bahasa Inggris khususnya speaking sehingga kemampuan berbicara para siswa SMP dan SMA mengalami peningkatan. Pelatihan sejenis secara berkelanjutan di masa mendatang masih sangat perlu untuk dilakukan.

**Kata kunci:** *Task-based Language Teaching, TBLT, bahasa Inggris, guru SMP, guru SMA*